

**PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI
MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL BAKIAK PADA KELOMPOK B
DI TK SAYUWIWIT BAYU SONGGON BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:
Lailatul Fitri
NIM : T20185004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2022**

**PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI
MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL BAKIAK PADA KELOMPOK B
DI TK SAYUWIWIT BAYU SONGGON BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI


Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

Lailatul Fitri
NIM : T20185004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing


Yanti Nur Hayati, S.Kep.Ns, MMRS
NIP.197606112003122006

**PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI
MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL BAKIAK PADA KELOMPOK B
DI TK SAYUWIWIT BAYU SONGGON BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Hari: Senin
Tanggal: 03 Oktober 2022

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Istifadah S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 196804141992032001


Jauhari, S.PsI., S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 197706152010011010

Anggota:

1. **Dr. H. Abd. Muhith, M.Pd.I**

2. **Yanti Nur Hayati S.Kep.Ns., MMRS**

Menyetujui

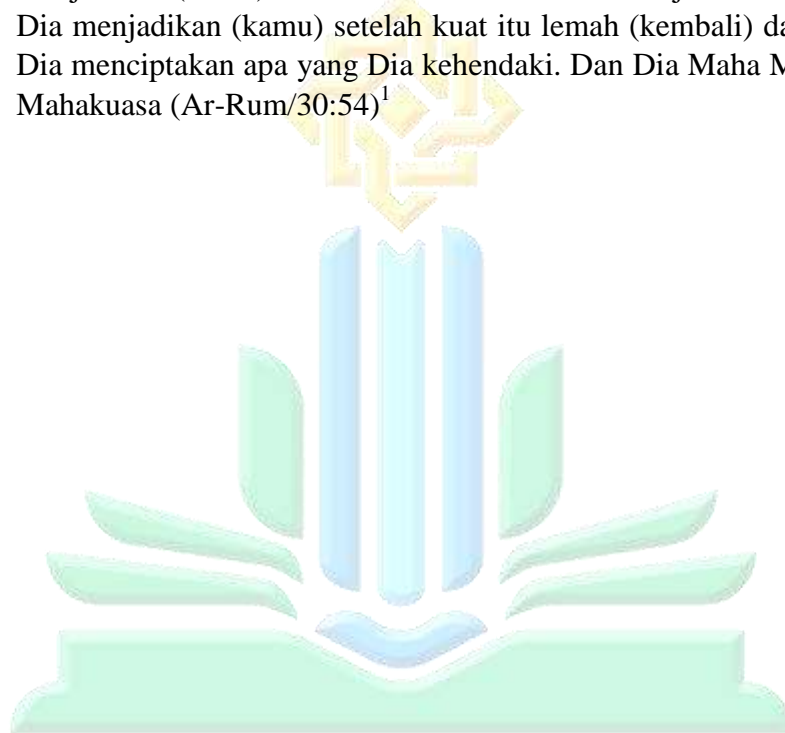
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Mukhlis, M.Pd.I.
NIP. 194403011999032001

MOTTO

﴿ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً تَخْلُقُ مَا يَشَاءُ ۗ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ ﴾

Artinya : “Allah-lah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) setelah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) setelah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki. Dan Dia Maha Mengetahui, Mahakuasa (Ar-Rum/30:54)¹



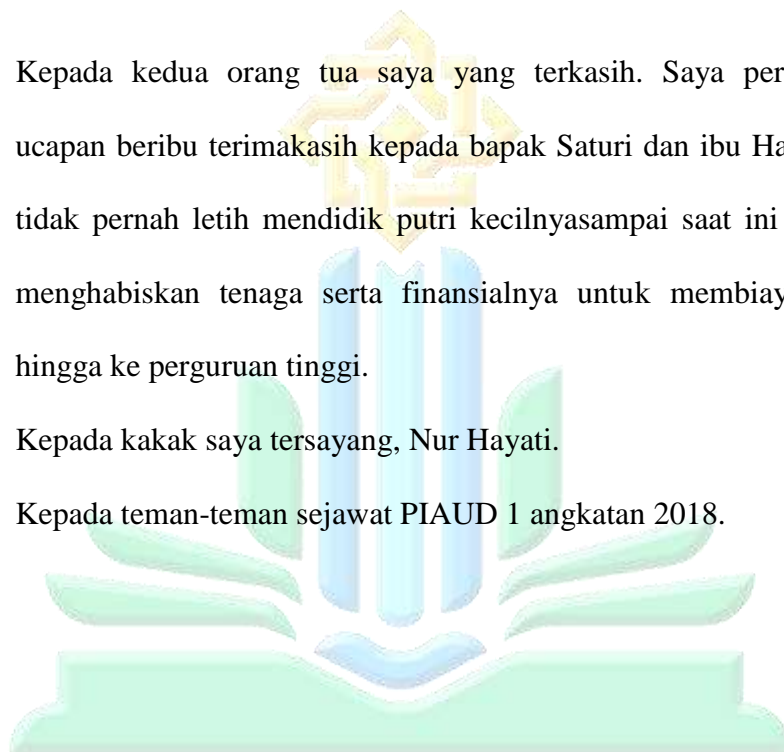
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'annul Karim* (Bandung:Jabal, 2019),410.

PERSEMBAHAN

Teriring syukur Alhamdulillah Kehadirat-Mu Ya Allah untuk menyelesaikan masa studi saya di Universitas Islam Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember. Saya persembahkan karya sederhana ini untuk orang yang telah mengajari saya tentang makna hidup dengan ilmu agar lebih berarti :

1. Kepada kedua orang tua saya yang terkasih. Saya persembahkan ucapan beribu terimakasih kepada bapak Saturi dan ibu Hartatik yang tidak pernah letih mendidik putri kecilnyasampai saat ini yang telah menghabiskan tenaga serta finansialnya untuk membiayai sekolah hingga ke perguruan tinggi.
2. Kepada kakak saya tersayang, Nur Hayati.
3. Kepada teman-teman sejawat PIAUD 1 angkatan 2018.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, berkat hidayah dan inayah Allah Swt., karya ini dapat terwujud dalam bentuk tulisan yang sangat sederhana seiring dengan itu, shalawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para Ikhwan dan peminat **“Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Bakiak Pada Kelompok B Di TK Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022”**. Selain itu diharapkan pula karya ini dapat bermanfaat sebagai suatu bahan perbandingan dalam mengkaji ilmu keislaman.

Berbagai hambatan dan tantangan penulis hadapi dalam penyusunan skripsi ini, tapi berkat adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Karena itu dengan selesainya skripsi ini, maka penulis mengucapkan terima kasih disertai penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE.MM selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku KAJUR Pendidikan dan Bahasa UIN KHAS Jember
4. Ibu Dr. Istifadah, S.Pd, M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Yanti Nur Hayati, S.Kep. Ns. MMRS selaku dosen pembimbing, yang dengan ikhlas dan penuh kesabaran selalu memberi bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

6. Ibu Siti Kholimah, S.Pd selaku Kepala Sekolah TK Sayuwit yang telah memberikan izin untuk penelitian skripsi ini
7. Semua pendidik TK Sayuwit yang telah menerima penulis untuk penelitian skripsi ini.
8. Kepada segenap mahasiswa-mahasiswi PIAUD serta semua pihak yang telah memberikan sumbangan baik berupa pikiran, bimbingan, pengarahan dan modifikasi dalam penulisan skripsi ini. Semoga segala amal baik yang telah bapak, ibu, serta saudara berikan kepada penulis, mendapatkan balasan yang sebaik mungkin dari Allah Swt., Amiin.

Penulis berusaha untuk memberikan yang terbaik dari apa yang penulis miliki atas terwujudnya skripsi ini. Namun pada akhirnya akan tampak juga kekurangan-kekurangan di dalamnya sebagai akibat keterbatasan penulis, terutama di dalam menghimpun dan menganalisis data yang mendukung skripsi.

Hanya Allah Swt., Yang Maha Sempurna kepada-Nya yang patut diserahkan segalanya seraya berharap akan petunjuk dan perlindungan-Nya, dari kealfaan yang setiap saat bisa hadir pada diri manusia. Amiin

Jember, 12 Agustus 2022
Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Lailatul Fitri
T20185004

ABSTRAK

Lailatul Fitri, 2022: Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini melalui Permainan Tradisional Bakiak pada Kelompok B di TK Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci: Pengembangan, Motorik Kasar, Permainan Tradisional Bakiak

Anak usia dini merupakan anak dengan rentang usia nol sampai enam tahun. Pada usia tersebut merupakan masa emas bagi anak usia dini dalam mengembangkan semua aspek perkembangannya dengan maksimal salah satunya yakni motorik kasar. Salah satu pengembangan yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan bakiak sebagai alat bantu dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini.

Fokus penelitian ini adalah Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pengembangan motorik kasar melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di TK Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

Adapun Tujuan Penelitian ini adalah Mendeskripsikan Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengembangan motorik kasar melalui permainan tradisional Bakiak pada kelompok B di TK Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun tehnik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman, dan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik.

Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan 1), Perencanaan motorik kasar melalui permainan tradisional bakiak pada Kelompok B di Tk Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi diawali dengan penyusunan perangkat kerja yang meliputi PROTA, PROSEM, RPPM. Selanjutnya Menyusun RPPH dan jadwal pembelajaran sesuai dengan tema. 2), Pelaksanaan motorik kasar melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di TK Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi terdiri dari kegiatan awal yaitu dengan senam irama Bersama, dan berdoa sebelum kegiatan. Kegiatan inti menjelaskan motorik kasar dan permainan bakiak serta bermain bakiak, dan menutup dengan menanyakan perasaan anak serta berdoa sesudah kegiatan. 3), Evaluasi motorik kasar melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di TK Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi yaitu guru telah menyiapkan lembar penilaian perkembangan siswa yaitu penilaian check list dengan kriteria penilaian BB, MB, BSH dan BSB. Selanjutnya akan dilaporkan kepada orang tua siswa dalam bentuk raport yang dibagikan pada akhir semester.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Penelitian.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Analisis Data	43
F. Keabsahan Data.....	46
G. Tahap-tahap Penelitian.....	47

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian	50
B. Penyajian Data dan Analisis	56
C. Pembahasan Temuan	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA.....93

LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
2.1 Penelitian Terdahulu	15
2.2 Standar Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar	22
3.1 Data Wawancara	39
3.2 Data Observasi	41
3.3 Data Dokumentasi.....	42
4.1 Data Peserta Didik TK Sayuwiwit.....	53
4.2 Data Gedung	53
4.3 Inventaris APE	54
4.4 Kegiatan Sekolah TK Sayuwiwit.....	55
4.5 Temuan Hasil Penelitian.....	82



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal
4.1 Kegiatan Rapat Kerja	58
4.2 Wawancara Kepala Sekolah	59
4.3 Rapat Guru dan Walimurid	61
4.4 Kegiatan Awal Pembelajaran	71
4.5 Kegiatan Inti Pembelajaran	72
4.6 Senam irama Bersama dengan wali murid	75
4.7 Kegiatan awal atau pembuka	75
4.8 Persiapan Kegiatan inti	75
4.9 Kegiatan inti	76
4.10 Kegiatan Inti Pembelajaran	76
4.11 Wawancara dengan walimurid kelompok B	76
4.12 Praktek Motorik Kasar Permainan Bakiak	77
4.13 Raport Davin Pradipta Alvaro Siswa Kelompok B	82

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Anak usia dini adalah individu dengan rentang usia nol sampai enam tahun. Pada usia tersebut anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat.² Anak usia dini memiliki karakteristik tertentu yang khas dan berbeda dengan orang dewasa. Seperti anak selalu aktif, dinamis, antusias, dan rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang dilihat, didengar, dan dirasakan.³ Setiap anak usia dini terlahir dengan potensi yang berbeda-beda dan memiliki kelebihan bakat serta minat sendiri-sendiri.⁴

Allah berfirman dalam Q.S *Al-Mujadalah* 58 ayat 11 sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S *Al-Mujadalah* [58] :11)⁵

² Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2018),1.

³ Yuliani Nuriani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta:PT INDEKS, 2009),6.

⁴ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)* (Jakarta:Bumi Aksara, 2018), 2.

⁵ Mushaf Aisyah Al-Qur'anulkarim (Qur'an Suara Agung,2016), 542.

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia yang menuntut ilmu akan ditinggikan derajatnya di mata Allah SWT. Pendidikan dan pembelajaran merupakan upaya membentuk manusia yang berilmu pengetahuan. Sehingga manusia berlomba-lomba untuk mendapatkan ridho Allah SWT, dengan menuntut ilmu yang bermanfaat di mulai dari pendidikan anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan dasar yang ditunjukan bagi anak untuk usia tiga sampai usia enam tahun. Sejalan dengan pengertian diatas dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Pasal 28 ayat 2 yang berbunyi:

Penyelenggaraan Pendidikan anak usia dini dilakukan dalam bentuk formal, nonformal dan informal.⁶ Prinsip Pendidikan anak usia dini hendaknya mengarahkan anak untuk menjadi pelajar yang aktif, dan kreatif. Dari pengertian dan prinsipnya maka tujuan pendidikan anak usia dini yaitu untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada seluruh aspek perkembangan.⁷

Perkembangan anak usia dini disebut sebagai *golden periods* (usia emas) karena pada masa ini perkembangan kognitif, Bahasa, seni, nilai agama dan moral, sosial emosional serta fisik motorik yang berlangsung sangat cepat. Perkembangan motorik merupakan salah satu aspek penting serta perlu diperhatikan pada proses tumbuh kembang anak yang dapat

⁶ UU RI No 20 tahun 2003 Pasal 28 ayat 2

⁷ Suyadidan Maulidyaulfa, *Konsep Dasar PAUD I* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 17.

ditinjau dari motorik halus dan kasar. Perkembangan motorik ialah awal dari perkembangan gerak dan perilaku manusia.⁸

Anak usia dini terlibat secara aktif dalam kegiatan fisik motorik ditandai dengan motivasi dan kesiapan yang tinggi. Orang tua dan guru perlu memberikan berbagai kesempatan serta pengalaman yang dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar anak usia dini secara optimal. Keterampilan motorik kasar banyak menggunakan otot-otot besar, atau seluruh tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan fisik anak. Otot ini berfungsi untuk melakukan gerakan-gerakan bagian tubuh yang lebih spesifik. Seperti kegiatan fisik yaitu berjalan lambat dan cepat, berjinjit, berputar, gerakan tangan dan seluruh tubuh.⁹

Anak usia dini terlibat secara aktif dalam kegiatan fisik motorik ditandai dengan motivasi dan kesiapan yang tinggi. Orang tua dan guru perlu memberikan berbagai kesempatan serta pengalaman yang dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar anak usia dini secara optimal. Keterampilan motorik kasar banyak menggunakan otot-otot besar, atau seluruh tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan fisik anak. Otot ini berfungsi untuk melakukan gerakan-gerakan bagian tubuh yang lebih spesifik. Seperti kegiatan fisik yaitu berjalan lambat dan cepat, berjinjit, berputar, gerakan tangan dan seluruh tubuh.¹⁰

⁸ Rosmiyati Anggraini, Susilawati, “*Hubungan Pemberian Asi dengan Perkembangan Motorik Bayi Usia 6 bulan di BPS Maria Suroso Bandar Lampung Tahun 2017*”, *Jurnal Dunia Kesehatan* 2, No. 4 (Oktober, 2017): 1.

⁹ Syafaruddin, *Pendidikan Prasekolah* (Medan: Perdana Publishing, 2011), 53.

¹⁰ Syafaruddin, *Pendidikan Prasekolah* (Medan: Perdana Publishing, 2011), 53.

Menurut data UNICEF pada tahun 2019 menyebutkan bahwa terdapat 27,5% atau 3 juta anak mengalami gangguan khususnya gangguan perkembangan motorik.¹¹ Menurut WHO di perkirakan 5-10% anak mengalami keterlambatan pemikiran di perkirakan sekitar 1-3% khusus pada anak di bawah 5 tahun. Di Indonesia mengalami keterlambatan perkembangan umum yang meliputi perkembangan motorik, bahasa, sosial, emosional, dan kognitif. Departemen kesehatan RI melakukan skrining perkembangan di 30 provinsi di Indonesia dan di laporkan 45,12% bayi mengalami gangguan perkembangan. Selain itu, hampir 30% anak di Jawa Barat mengalami keterlambatan perkembangan dan sekitar 80% di antaranya disebabkan oleh kurangnya stimulasi.¹²

Stimulasi dapat dilakukan oleh orang tua dan dapat dilakukan dalam lembaga pendidikan maupun lingkungan sekitar. Dalam hal ini menjadi kesempatan bagi lingkungan, yaitu orang tua, guru, dan sekolah untuk memberikan pengaruh positif serta edukasi seluas-luasnya kepada anak. Tujuannya untuk membantu mengembangkan perilaku positif pada anak. Banyak hal yang dapat dilakukan oleh orang tua dan guru dalam mengembangkan perkembangan motorik kasar yaitu dengan menggunakan metode bermain metode bermain yang menyenangkan dapat

¹¹ Ariani, N., & Noorratri, E. D. . (2022). GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 3-5 TAHUN DI POSYANDU PILANGSARI SRAGEN. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(3), 453–458. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i3.6912>

¹² Minda Septiani dan Nadilla, *Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Perkembangan motorik kasar Pada Anak Usia Prasekolah di TK Idhata Kecamatan PEusangan Kabupaten Bireuen*. *Journal of Healthcare Technology and Medicine* Vol. 8 No. 1 April 2022 Universitas Ubudiyah Indonesia e-ISSN : 2615-109X

memberikan kesan baik terhadap anak. bermain dapat dilakukan di dalam ruangan (*indoor*) dan di luar ruangan (*outdoor*). Metode bermain bisa menggunakan alat permainan tradisional atau mode rn.

Alat permainan tradisional merupakan suatu bentuk alat permainan edukatif yang menjadi warisan nenek moyang atau orang-orang terdahulu dan dapat digunakan hingga sekarang.¹³ Salah satu contohnya ialah permainan tradisional bakiak. Bentuk bakiak yang digunakan dalam kegiatan bermain sangat berbeda dengan bakiak pada umumnya. Sebagai media permainan, bakiak berbentuk panjang yang memiliki tali lebih dari satu. Jumlah tali yang terpasang pada bakiak panjang disesuaikan dengan jumlah pemainnya. Panjang bakiak bisa mencapai satu meter atau lebih dan kayu yang digunakan sangatlah ringan sehingga memudahkan anak dalam memainkannya.

Pengembangan motorik kasar melalui permainan tradisional bakiak merupakan suatu upaya mengembangkan aspek perkembangan motorik kasar dengan menggunakan alat permainan edukatif yaitu permainan bakiak. Pada pengembangan ini ditujukan supaya anak berperan aktif dalam kegiatan bermain bakiak. Kegiatan ini dapat menstimulasi anak agar mencapai perkembangan motorik kasar sesuai dengan perkembangan usianya.

Berdasarkan hasil observasi di Tk Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi. Dengan jumlah siswa belum bisa menerapkan motorik, maka guru Tk Sayuwit berinovasi dalam memberikan perkembangan

¹³ M. Fadillah, *Bermain & Permainan Anak Usia Dini* (Jakarta: Prenada media Group, 2019),102.

pembelajaran yang dapat membuat peserta didik senang, dan bersemangat yaitu menggunakan motorik kasar dalam permainan tradisional bakiak. Apabila permainan diberikan secara terus menerus, maka anak dapat melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan. Kegiatan tersebut masih tergolong jarang diterapkan di lembaga-lembaga lain.

Dari uraian diatas dengan kurangnya keterampilan motorik kasar kelompok B dalam keterampilan menggunakan permainan tradisional, maka peneliti melakukan penelitian tentang Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Bakiak Pada Kelompo B di TK Sayuwiwit Bayu Songgon Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan kegiatan pengembangan motorik kasar melalui permainan tradisional Bakiak pada kelompok B di TK Sayuwiwit Bayu Songgon Banyuwangi tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pengembangan motorik kasar melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di TK Sayuwiwit Bayu Songgon Banyuwangi Tahun pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana Evaluasi kegiatan pengembangan motorik kasar melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di TK Sayuwiwit Bayu Songgon Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas tujuan penelitan ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Perencanaan kegiatan pengembangan motorik kasar melalui permainan tradisional Bakiak pada kelompok B di TK Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pengembangan motorik kasar melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di TK Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi Tahun pelajaran 2021/2022.
3. Mendeskripsikan Evaluasi kegiatan pengembangan motorik kasar melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di TK Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan akademik terkait dengan pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui permainan tradisional bakiak di TK Sayuwit.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khasanah ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan peneliti tentang pendidikan anak usia dini yang berupa pengembangan motorik kasar anak melalui permainan tradisional bakiak di TK Sayuwit.
- b. Bagi UIN KHAS Jember hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pendidikan dan juga dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan aspek perkembangan motorik kasar anak usia dini melalui permainan tradisional bakiak.
- c. Bagi Lembaga Taman Kanak-kanak Dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pembaca terkait pengembangan motorik kasar anak melalui permainan tradisional bakiak dan juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi lembaga taman kanak-kanak lain terkait model pengembangan motorik kasar anak dilembaga sekolah.
- d. Bagi Pembaca hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pembaca terkait pengembangan motorik kasar anak melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di TK Sayuwit dan juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk menambah pengetahuan dan pengembangan penelitian selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik penelitian di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Adapun beberapa definisi istilah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengembangan Motorik Kasar

Pengembangan motorik kasar yaitu pengembangan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot besar serta koordinasi antara kaki dan seluruh anggota tubuh. Pengembangan motorik kasar pada penelitian ini disesuaikan dengan capaian usia perkembangan sehingga anak dapat berkembang secara optimal dan memiliki kesiapan dalam jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

2. Permainan Tradisional Bakiak

Permainan tradisional bakiak merupakan suatu media yang digunakan dalam mengembangkan aspek perkembangan motorik kasar.

Bakiak merupakan permainan yang terbuat dari kayu dengan karet yang dapat dimainkan oleh 2 sampai 3 anak. Dengan menggunakan media bakiak anak dapat mengkoordinasikan otot besar dan menambah daya konsentrasi.

Dari beberapa istilah diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dari judul pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di TK Sayuwiwit Bayu Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2021/2022 adalah kegiatan belajar

mengajar yang menerapkan motorik kasar anak dapat belajar keseimbangan, kekompakan antar tim dan menambah daya fokus anak dengan demikian anak juga akan siap untuk melanjutkan Pendidikan selanjutnya .

F. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimaksud dari bab pendahuluan hingga bab penutup.

Bab satu: Pendahuluan. Bab ini membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua: Kajian kepustakaan. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab tiga: Metode penelitian. Bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab empat: Penyajian data. Bab ini membahas mengenai gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis, serta pembahasan temuan.

Bab lima: Penutup. Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi atau belum terpublikasi (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan Langkah ini, akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹⁴

Adapun kajian yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Ratu tuti alawiyah, 2012. Judul skripsi: Peningkatan keterampilan motorik kasar melalui permainan tradisional Banten pada kelompok bermain Aviciena Anyer Tahun Ajaran 2011/2012. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan dua siklus, yaitu siklus yang pertama perencanaan tindakan/tahap perencanaan dan yang kedua diadakannya kembali dengan mengacu pada hasil refleksi siklus pertama. PTK yang digunakan terdiri atas empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang, empat yang ada pada kegiatan tersebut yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*. 46.

Hasil dari penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini melalui permainan tradisional banten yaitu bebantengan dan edom-edom tugel pada kelompok bermain Aviciena Anyer. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan presentase kemampuan motorik kasar anak yang berkembang sesuai harapan.

Kemampuan motorik kasar pada kondisi awal sebelum diadakan tindakan sebesar 56.37%, pada siklus 1 meningkat sebesar 70.28%, sedangkan pada siklus 2 meningkat secara signifikan sebesar 88.89%, dan mampu mencapai indikator peningkatan kemampuan motorik kasar yaitu kordinasi mata dan kaki, kordinasi mata dan tangan yang menjadi tujuan sudah berhasil yakni mencapai kriteria baik.¹⁵

2. Maria Hidayati, 2013. Judul Skripsi: Peningkatan Kemampuan Motorik kasar anak melalui permainan bakiak di TK Sangga Wijaya Tahun Ajaran 2014/2015. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan dua siklus, yaitu siklus yang pertama perencanaan tindakan/tahap perencanaan dan yang kedua diadakannya kembali dengan mengacu pada hasil refleksi siklus pertama. PTK yang digunakan terdiri atas empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang, empat yang ada pada kegiatan tersebut yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

¹⁵ Ratu tuti alawiyah, *Peningkatan keterampilan motorik kasar melalui permainan tradisional Banten pada kelompok bermain Aviciena Anyer Tahun Ajaran 2011/2012*(skripsi, Fakultas Pendidikan Dan Keguruan Universitas Negeri Jakarta, 2020)

Hasil dari penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini melalui permainan tradisional bakiak. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan presentase kemampuan motorik kasar anak yang berkembang sesuai harapan. Kemampuan motorik kasar sebelum diadakan tindakan sebesar 59.49%, pada siklus 1 mengalami peningkatan sebesar 11.29 %, sedangkan pada siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 16.98% dan memiliki rata-rata kelas di atas 85%.¹⁶

3. Efri Febriani, 2015, Judul Skripsi: Upaya meningkatkan pengembangan motorik kasar (lompat) anak melalui permainan lompat tali pada kelompok B TK Al-Hidayah Palaosan Tahun Pelajaran 2015-2016. Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif. Rancangan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik permainan lompat tali dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar pada siswa TK Al-Hidayah Plaosan Tahun 2015-2016.¹⁷
4. Nur Kumalasari, 2015, Judul Skripsi: Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Lompat Tali Pada Anak Kelompok A TK Kusuma Bakti Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan

¹⁶ Maria Hidayati, *Peningkatan Kemampuan Motorik kasar anak melalui permainan bakiak di TK Sangga Wijaya Tahun Ajaran 2014/2015* (skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, 2015)

¹⁷ Efri Febriani, *Upaya meningkatkan pengembangan motorik kasar (lompat) anak melalui permainan lompat tali pada kelompok B TK Al-Hidayah Palaosan Tahun Pelajaran 2015-2016* (Skripsi :Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016)

Kelas (PTK) dengan subjek penelitian pada anak kelompok A di TK Kusuma Bakti Gayam. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, yaitu menggunakan instrumen berupa RKH dan RKM. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan penilaian hasil unjuk kerja dan lembar observasi aktifitas guru.

Hasil pelaksanaan proses permainan lompat tali ini menunjukkan bahwa anak mulai dapat melompat dengan baik dari siklus I, II dan siklus III semakin meningkat. Proses kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, hasil peningkatan permainan lompat tali siklus I sebesar 30 %, siklus II sebesar 55 %, dan siklus III sebesar 85%. sehingga hasil belajar anak dalam proses kegiatan tersebut dapat mencapai ketuntasan.¹⁸

5. Michael Johanes, H Louk. 2016. Judul Skripsi: Pengembangan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Keterampilan Motorik Kasar Pada Anak Tunagrahita Ringan di SLB Tunas Kasih 2 Turi, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan Research and Development atau R&D. pada penelitian ini peneliti menggunakan uji coba lapangan secara sistematis, terevaluasi, dan terstruktur sehingga peneliti menemukan kriteria yang terspesifikasi menurut keefektifan, kualitas atau standar yang serupa.

Hasil penilaian para ahli materi dan guru terhadap media audio visual dalam pembelajaran keterampilan motorik kasar yang

¹⁸ Nur Kumalasari. *Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Lompat Tali pada Anak Kelompok A TK Kusuma Bakti Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015*. (Skripsi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri 2015) 5.
http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2015/11.1.01.11.0052.pdf

dikembangkan dapat disimpulkan bahwa media audio visual dalam pembelajaran keterampilan motorik kasar anak tunagrahita ringan kelas bawah ini sangat baik dan efektif. Oleh karena itu, media pembelajaran yang dikembangkan ini layak untuk digunakan dan diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani untuk anak tunagrahita ringan.¹⁹

Berikut ini merupakan tabel penelitian terdahulu :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1	Ratu Tuti Alawiyah, 2014, "Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Banten Pada Kelompok Bermain Aviciena Anyer Tahun Ajaran 2011/2012.	Sama-sama meneliti tentang motorik kasar	a. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian Tindakan kelas sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. b. Pada penelitian terdahulu menggunakan permainan tradisional bebantengan dan edom-edom tugel sedangkan peneliti ini menggunakan permainan tradisional
2	Maria Hidayanti, 2013, "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Bakiak di TK Sangga Wijaya Tahun Ajaran 2014/2015"	a. Sama-sama meneliti tentang motorik kasar dan sama-sama menggunakan permainan tradisional bakiak.	a. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian Tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

¹⁹ Michael Johannes H. Louk. *Pengembangan media audio visual dalam pembelajaran keterampilan motorik kasar pada anak tunagrahita ringan Di SLB Tunas Kasih 2 Turi, Sleman, Yogyakarta* (Skripsi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016). 28-29 . Jurnal Keolahragaan Volume 4 – Nomor 1, April 2016, (24 - 33) <https://journal.uny.ac.id/index.php/jolahraga/article/viewFile/8132/7786>

1	2	3	4
		b. Sama-sama mengambil sampel di kelompok B	
3.	Efri Febriani, 2015, "Upaya meningkatkan pengembangan motorik kasar (melompat) anak lompat tali pada kelompok B TK Al-Hidayah Palaosan Tahun Pelajaran 2015-2016	a. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif Meneliti tentang motorik kasar dan mengambil sampel di kelompok B	Penelitian terdahulu menggunakan permainan lompat tali sedangkan penelitian ini menggunakan permainan tradisional bakiak.
4	Nur Kumalasari, 2015, Judul skripsi : Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Lompat Tali Pada Anak Kelompok A TK Kusuma Bakti Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015	Sama-sama meneliti tentang motorik kasar dan sama-sama menggunakan media permainan tradisional	a. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian Tindakan kelas PTK sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif. b. Peneleitian terdahulu menggunakan permainan tradisional lompat tali sedangkan paeneliti menggunakan permainan tradisional bakiak c. Penelitian terdahulu mengambil sampel pada kelompok A sedangkan peneliti menggambil sampel pada kelompok B
5.	Michael Johanes, H Louk. 2016. Judul Skripsi: Pengembangan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Keterampilan Motorik Kasar Pada Anak Tunagrahita Ringan di SLB Tunas Kasih 2 Turi, Sleman,	Sama -sama meneliti tentang motorik kasar	a. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian Research and Development (R&D) sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif. b. Penelitian terdahulu menggunakan media

1	2	3	4
	Yogyakarta.		audio visual sedangkan peneliti menggunakan media permainan tradisional bakiak. c. Penelitian terdahulu mengambil sampel penelitian pada anak tunagrahita ringan sedangkan peneliti mengambil sampel pada anak normal

Proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan, persamaan hasil penelitian oleh peneliti dengan penelitian terdahulu sama-sama membahas tentang pengembangan motorik kasar anak, dan perbedaan hasil peneliti dengan penelitian terdahulu peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dan penelitian Research and Development (R & D).

B. Kajian Teori

1. Motorik Kasar

a. Pengertian Perkembangan Motorik Kasar

Perkembangan motorik kasar adalah perkembangan gerak tubuh dengan menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Motorik kasar membutuhkan koordinasi yang besar pada bagian tubuh. Perkembangan motorik kasar lebih dulu berkembang dari pada motorik halus. Contoh gerakan kasar yaitu, anak akan lebih dulu

memegang benda-benda dengan ukuran besar terlebih dahulu dari pada benda yang berukuran kecil.²⁰

Elizabeth B. Hurlock menyatakan bahwa :

“Perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan pengendalian gerak tubuh dan otak sebagai pusat gerak. Perkembangan motorik anak adalah suatu proses kematangan yang berhubungan dengan aspek deferensial bentuk dan fungsi termasuk perubahan sosial emosional.”²¹

Sedangkan Mulyani berpendapat bahwa perkembangan motorik saat berada di usia awal teramat penting bagi anak saat ia berhadapan dengan lingkungan sosial di waktu mendatang. Menurut Endang Rini Perkembangan motorik merupakan perkembangan yang terjadi secara progresif melalui kematangan anak itu sendiri dengan berbagai stimulasi atau pengalaman untuk bergerak.²²

Perkembangan motorik kasar adalah suatu gerakan seluruh anggota tubuh yang melibatkan otot-otot besar. Perkembangan motorik atau biasa dikenal *motor development* merupakan perubahan secara progresif dengan adanya kemampuan serta kontrol untuk bergerak melalui berbagai interaksi di antara faktor pengalaman atau latihan dan kematangan. Hal ini dapat diketahui dengan melihat gerakan/perubahan yang anak lakukan.

Perkembangan motorik kasar berkembang dimulai dari anak berusia 6 bulan dimana anak sudah bisa duduk dengan tegak dan bisa

²⁰Siti Makhmudah, Fina Surya Anggraini,dkk. *Perkembangan Motorik AUD* (Nganjuk :Guepedia, 2020).79

²¹ Elizabeth B. Hurlock, *Child Development* (New York: Mc Graw Hill, 1978), 23.

²² Endang Rini Sukamti, *Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dii Sebagai Dasar Menuju Prestasi Olah Raga*. (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018),20.

memegang benda yang berukuran besar. Pengembangan motorik anak memerlukan koordinasi antara otot-otot untuk keterampilan gerakannya seperti mata, tangan dan aktivitas otot kaki, serta menyeimbangkan badan. Ada beberapa kegiatan yang dapat mengembangkan gerakan motorik anak. Misalnya aktivitas berjalan di atas papan tititan, melompat tali, senam, renang, engklek, bermain bakiak dan sebagainya.²³

Gerakan motorik anak dapat berkembang dengan baik bila mendapat kesempatan untuk melakukan dengan leluasa untuk mencoba dan dapat bantuan serta peralatan yang dibutuhkan serta bimbingan dari orang dewasa atau pendidik baik secara formal maupun informal. Demikian halnya dengan keterampilan motorik kasar anak kelompok B TK Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi, untuk pengembangan motorik kasar dilakukan melalui permainan dengan alat yaitu bakiak.

b. Tujuan Perkembangan Motorik Kasar

Pengembangan motorik kasar pada anak bertujuan untuk melatih Gerakan kasar, meningkatkan kemampuan dalam mengelola, untuk mengontrol gerakan tubuh, koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat. Sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat kuat dan terampil. Sesuai dengan

²³ Ahmad Susanto, *Bimbingan & Konseling di Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Prenada Media, 2015), 56.

tujuan di atas anak dilatih dengan melakukan gerakan-gerakan dasar yang akan membantu pengembangan motorik kasarnya.²⁴

Berikut adalah enam tujuan perkembangan motorik kasar anak, antara lain:

- 1) Untuk keseimbangan tubuh anak.
- 2) Melenturkan otot-otot anak.
- 3) Mengembangkan kecerdasan anak karena dapat merangsang otak melalui gerakan aliran atau peredaran darah yang lancar yang dapat menghasilkan oksigen sehingga syaraf-syaraf dapat berkembang.
- 4) Untuk kelincahan gerakan anak.
- 5) Sebagai alat untuk menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat, sehat dan terampil.
- 6) Meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat.²⁵

Dari hal tersebut dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat, dan terampil. Diharapkan pendidik dapat mengembangkan kompetensi anak dengan mampu melakukan

²⁴ Novi Mulyani, *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gava Media, 2018), 31.

²⁵ Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Lampung: Darussalam Press, 2016).32.

aktivitas motorik secara terkoordinasi dapat melatih kelenturan, kesiapan menulis, keseimbangan, dan keberanian pada anak.²⁶

c. Fungsi Perkembangan Motorik Kasar

Fungsi pengembangan motorik kasar pada anak usia dini dalam Depdiknas tahun 2008 sebagai berikut :

- 1) Melatih kelenturan dan koordinasi otot jari dan tangan.
- 2) Memacu pertumbuhan dan pengembangan fisik/motorik, rohani, dan kesehatan anak.
- 3) Membentuk, membangun dan memperkuat tubuh anak.
- 4) Melatih keterampilan/ketangkapan gerak dan berfikir anak.
- 5) Meningkatkan perkembangan emosional anak.
- 6) Meningkatkan perkembangan sosial anak.
- 7) Menumbuhkan perasaan menyenangkan dan memahami Kesehatan pribadi.²⁷

d. Tahap-Tahap Perkembangan Motorik Kasar

Secara umum ada tiga tahap perkembangan keterampilan motorik kasar anak usia dini yaitu :

- 1) Tahap kognitif

Pada tahap kognitif, anak berusaha memahami keterampilan motorik serta apa saja yang dibutuhkan untuk melakukan suatu gerakan tertentu.

²⁶ Novi Mulyani, *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*, 31

²⁷ Ahmad susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011), 168.

2) Tahap Asosiatif

Pada tahap ini, anak banyak belajar dengan cara coba-coba kemudian meralat (*trial and error*) pada penampilan atau gerakan akan dikoreksi agar tidak melakukan kesalahan kembali di masa mendatang.

3) Tahap Autonomus

Pada tahap autonomus, gerakan yang ditampilkan anak merupakan respon yang lebih efisien dengan sedikit kesalahan.²⁸

Berikut standard isi tentang tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar anak usia dini :

Tabel 2.2
Standar Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar

Usia	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
3 bulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berusaha mengangkat kepala saat ditelungkupkan 2. Menoleh ke kanan dan ke kiri 3. Berguling ke kanan dan ke kiri
3-6 bulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terungkup dengan dada diangkat dan kedua tangan menopang 2. Duduk dengan bantuan 3. Mengangkat kedua kaki saat terlentang 4. Kepala tegak ketika duduk dengan bantuan.
6-9 Bulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tengkurap bolak-balik tanpa bantuan 2. Mengambil benda yang terjangkau 3. Memukul-mukul, melempar, atau menjatuhkan benda yang dipegang 4. Merangkak ke segala arah 5. Duduk tanpa bantuan 6. Berdiri berpegangan.
9-12 bulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berjalan dengan berpegangan 2. Bertepuk tangan
12-18 bulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berjalan beberapa langkah tanpa bantuan 2. Naik turun tangga atau tempat yang lebih tinggi dengan merangkak 3. Dapat bangkit dari posisi duduk

²⁸ Ahmad Rudyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motori Halus Anak Usia Dini*, 51.

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Melakukan gerak menendang bola 5. Berguling ke segala arah 6. Berjalan beberapa langkah tanpa bantuan
18-24 bulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berjalan sendiri tanpa jatuh 2. Melompat di tempat 3. Naik turun tangga atau tempat yang lebih tinggi dengan bantuan. 4. Berjalan mundur beberapa Langkah 5. Menarik dan mendorong benda yang ringan 6. Melempar bola ke depan tanpa kehilangan keseimbangan 7. Menendang bola ke arah depan 8. Berdiri dengan satu kaki selama satu atau dua detik 9. Berjongkok
2-3 Tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berjalan sambil berjinjit 2. Melompat ke depan dan ke belakang dengan dua kaki 3. Melempar dan menangkap bola 4. Menari mengikuti irama 10. Naik turun tangga atau tempat yang lebih tinggi/rendah dengan berpegangan
3-4 Tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berlari sambil membawa sesuatu yang ringan 2. Naik turun tangga atau tempat yang lebih tinggi dengan kaki bergantian 3. Meniti di atas papan yang cukup lebar 4. Melompat turun dari ketinggian kurang lebih 20 cm (dibawah tinggi lutut anak) 5. Meniru gerakan senam sederhana seperti menirukan gerakan pohon, kelinci melompat 6. Berdiri dengan satu kaki
4-5 Tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menirukan gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang, dsb 2. Melakukan gerakan menggantung (bergelayut) 3. Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi 4. Melempar sesuatu secara terarah 5. Melakukan gerakan secara tepat 6. Menangkap gerakan antisipasi 7. Menendang sesuatu secara terarah 8. Memanfaatkan alat permainan di luar kelas
5-6 Tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan 2. Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam 3. Melakukan permainan fisik dengan aturan 4. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri 5. Melakukan kegiatan kebersihan diri

Sumber Data: PERMENDIKBUD Nomor 137 Tahun 2014

Tabel diatas merupakan standar isi tentang peningkatan pencapaian perkembangan anak usia dini sesuai dengan PERMENDIKBUD Nomor 137 Tahun 2014.²⁹

2. Permainan Tradisional Bakiak

a. Pengertian Permainan Tradisional

Bermain adalah suatu kegiatan yang sudah melekat pada diri anak sehingga tidak bisa dipisahkan. Bermain adalah sesuatu yang besar karena dalam bermain merupakan bagian integral bagi kehidupan anak. Bermain adalah alami, menyenangkan, sukarela, spontanitas, dan tidak mengharapkan hasil. Bermain yang menyenangkan bagi anak tanpa adanya suatu paksaan, karena anak bermain dari keputusannya sendiri, selain itu kegiatan bermain menjadi salah satu proses belajar bagi anak.

Rogers dan Sawyer's mengemukakan bahwa hingga pada anak usia sekolah bermain bagi anak memiliki arti yang sangat penting.

Adapun nilai-nilai penting dalam bermain bagi anak, yaitu sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kemampuan *problem solving* pada anak.
- 2) Menstimulasi perkembangan bahasa dan kemampuan verbal.
- 3) Mengembangkan keterampilan sosial.
- 4) Merupakan wadah pengekspresian emosi.³⁰

²⁹ PERMENDIKBUD NOMOR 137 TAHUN 2014. 1-30.

³⁰ Nur, H. *Membangun Karakter Anak Melalui Permainan Anak Tradisional*. Jurnal Pendidikan Karakter. Vol 3 No. 1. 2013. 87-94.

Melalui bermain anak diajak untuk bereksplorasi, menemukan, dan memanfaatkan objek-objek yang dekat dengannya, sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Permainan dapat dilakukan dengan atau tanpa menggunakan alat permainan, alat permainan digunakan untuk menghasilkan sebuah pengertian atau memberikan informasi, memberikan kesenangan serta membangun dan mengembangkan imajinasi anak.

Mutiah berpendapat permainan dan bermain memiliki banyak fungsi bagi anak, khususnya dalam menstimulasi tumbuh-kembang, fungsi yang dimaksud antara lain seperti berikut.

- 1) Permainan sebagai sarana menumbuhkan kemampuan sosialisasi pada anak. Bermain memungkinkan anak untuk berinteraksi dengan lingkungan sosialnya yang dapat mengajarkan anak untuk mengenal dan menghargai orang lain. Bermain juga dapat mengajari anak mengurangi egosentrisnya karena berusaha bersaing dengan jujur, sportif, tahu akan haknya dan peduli dengan hak orang lain, sarana belajar berkomunikasi dan berorganisasi.
- 2) Permainan sebagai sarana mengembangkan kemampuan dan potensi anak. Bermain dapat memungkinkan anak untuk mengenali berbagai macam benda, mengenali sifatnya, serta peristiwa yang terjadi di lingkungannya. Hal ini dapat menstimulasi kemampuan fantasi anak.

- 3) Permainan sebagai sarana mengembangkan emosi anak. Ketika anak bermain dapat timbul rasa gembira, senang, tegang, puas, ataupun kecewa. Anak dapat menghayati berbagai rasa yang dirasakannya ketika bermain dan berorganisasi.³¹

Dari fungsi diatas maka dapat disimpulkan bahwa permainan adalahh alat bagi anak usia dini untuk menjelajahi dunianya dari yang tidak anak kenal sampai pada yang anak ketahui dan dari yang tidak dapat diperbuat sampai mampu melakukannya. Dalam permainan tersebut ada yang menggunakan alat dan tidak menggunakan alat. Permainan yang digunakan pada masa sekarang sangat berbeda dengan permainan pada masa lampau dimana pada masa lampau dapat disebut sebagai permainan tradisional.

Pada zaman dulu permainan tradisional ini dijadikan permainan sehari-hari namun pada kenyataannya saat ini permainan tradisional tidak lagi sebagai permainan sehari-hari. Anak-anak pada zaman sekarang lebih mengenal permainan modern. Hal ini menjadikan kurangnya eksistensi permainan tradisional dikalangan anak-anak. Menurut Jean Piaget permainan membentuk konsep keterampilan dan membentuk kognisi anak serta mengembangkan kognisi tersebut.

Permainan tradisional merupakan segala bentuk permainan yang telah ada sejak zaman dahulu dan diwariskan secara turun-

³¹ Prantoro, G. (2015). *Pengaruh Penggunaan Permainan Tradisional Bakiak Dan Engklek Terhadap Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Vol, 4 No.2. Tahun 2015. 10.

temurun dari generasi ke generasi. Fungsi dari permainan tradisional yaitu untuk mempertahankan nilai-nilai dengan cara memasukkan makna dalam berbagai sifat, bentuk, dan jenis permainan.

Permainan tradisional menstimulasi anak dalam mengembangkan kerjasama, membantu anak menyesuaikan diri, saling berinteraksi secara positif, dapat mengkondisikan anak untuk mengontrol diri, mengembangkan sikap empati terhadap teman, menaati aturan, serta menghargai orang lain. Dalam hal ini permainan tradisional juga mampu memberikan pengaruh yang baik terhadap perkembangan fisik motorik anak.³²

b. Bakiak

Bakiak adalah permainan tradisional berasal dari Sumatera Barat, terbuat dari dua papan kayu tebal berbentuk sandal yang panjang. Salah satu permainan tradisional anak-anak yang sudah ada sejak tahun 1970-an, seperti alas kaki yang terbuat dari kayu ketika digunakan mengeluarkan suara dengan nyaring dan mempunyai tali karet berwarna hitam. Selain digunakan sebagai alas kaki, bakiak juga digunakan untuk perlombaan. Bakiak termasuk dalam permainan *outbound* atau *outing* yang bersifat kompetisi dan dilakukan dalam kelompok kecil. Peserta yang tergabung dalam satu kelompok kecil berjumlah 2-3 anak.

³² Saputra, dan Ekawati. *Permainan Tradisional Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Dasar Anak*. Jurnal : PSIKOLOGI JAMBI. Volume 2 No.02 Tahun 2017.48-53.

Dalam bermain permainan tradisional bakiak terdapat beberapa aturan yaitu :

- 1) Sebelum perlombaan dimulai, peserta dibagi menjadi beberapa regu.
- 2) Peserta dalam regu yang terdiri dari 2 atau 3 anak sesuai dengan jumlah tali pada bakiak
- 3) Sebelum perlombaan dimulai, peserta dari masing – masing regu berdiri dibelakang garis start di samping terompahnya
- 4) Aba-aba dalam perlombaan diberikan oleh guru di garis start adalah bersedia, siap, ya (peluit dibunyikan atau bendera dikibarkan)
- 5) Regu dianggap sah, apabila peserta terakhir dan ujung terompah bagian belakang melewati garis finish.³³

Pada permainan bakiak ini anak di fokuskan pada keseimbangan dan kerjasama pada tim atau regu. Keseimbangan

memiliki berbagai faktor yang sangat penting, sehingga faktor keseimbangan disini berperan sangat besar pada anak-anak didalam melakukan kegiatan permainan ini dan didalam kehidupan sehari-hari, dikarenakan keseimbangan akan menjadi salah satu bagian yang paling penting untuk kehidupan manusia didalam melakukan kegiatan permainan bakiak tersebut keseimbangan akan muncul

³³ Triyanti, E., Saparahayuningsih, S., dan Sumarsih. *Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Melalui Bermain Simbolik*. Jurnal : Ilmiah Potensia . Volume. 1 No.1 Tahun 2016. 28-35.

berbagai manfaat, manfaat keseimbangan akan mempermudah performa gerak.

Bakiak mengajarkan anak tentang pentingnya kerja sama dan kekompakan ia dapat belajar untuk berkomunikasi dalam kelompok, memberi atau mengikuti arahan dan saling bahu membahu untuk mencapai tujuan Bersama. Oleh karena itu permainan tradisional bisa menjadi sarana yang baik dalam mengembangkan Pendidikan anak usia dini.³⁴

3. Proses Penerapan Pembelajaran

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan serangkaian bentuk upaya untuk menetapkan kegiatan yang akan dilakukan dengan mengatur pendayagunaan manusia, metode, dan waktu guna mencapai tujuan yang maksimal.³⁵ Sedangkan menurut Wina Sanjaya perencanaan berasal dari kata rencana, yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan sehingga memiliki tujuan dan menentukan pencapaian.³⁶ Dalam mengembangkan persiapan belajar guru harus memperhatikan minat dan perhatian peserta didik terhadap materi yang dijadikan bahan kajian.³⁷

³⁴ Yudiwinata, dan Handoyo. *Permainan Tradisional Dalam Budaya Dan Perkembangan Anak*. Jurnal : Paradigma . Vol. 2 No.03 Tahun 2014. 5.

³⁵ Leli Halimah, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (Inspirasi untuk pelaksanaan kurikulum 2013 PAUD)* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), 138

³⁶ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2011), 23

³⁷ Mulyasa, *Manajemen pendidikan anak usia dini*, (PT. Remaja rosdakarya, 2004), 80

Menurut Sarwiyah, perencanaan pembelajaran adalah proses menyusun materi pembelajaran, penggunaan media, penggunaan pendekatan, pemilihan metode, pembelajaran dan penilaian pembelajaran dalam suatu alokasi waktu yang dilaksanakan guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.³⁸

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan ialah suatu kegiatan dasar yang digunakan untuk menetapkan kegiatan yang akan dilakukan, menetapkan tujuan dari kegiatan, menetapkan metode yang akan digunakan, dan menentukan cakupan pencapaiannya.

Menurut Kemendikbud, perencanaan adalah proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media, pendekatan dan metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.³⁹ Dalam proses belajar mengajar, perencanaan program pembelajaran memegang peranan yang penting, sebab untuk menentukan langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan dan evaluasi.

Melalui perencanaan ini dapat mempermudah guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, dengan demikian

³⁸ Siti Sarwiyah, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Deepublish, 2018). 58.

³⁹ Leli Halimah, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (Inspirasi untuk pelaksanaan kurikulum 2013 PAUD)*. 142

pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan serta dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan adalah kegiatan untuk merealisasikan rencana pembelajaran menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pembuka sampai kegiatan penutup.⁴⁰

Tadkirotun Mufsiroh menyatakan bahwa sarana bermain merupakan segala jenis peralatan, perlengkapan, dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama dalam atau alat pembantu dalam kegiatan bermain yang berfungsi sebagai alat pembantu dalam kegiatan bermain yang berfungsi untuk mewujudkan tujuan bermain yang hendak dicapai.

Pelaksanaan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Pelaksanaan pembelajaran mengembangkan kemampuan untuk mengetahui, memahami, melaksanakan sesuatu, hidup dalam kebersamaan, dan mengaktualisasikan diri dengan bantuan perlengkapan seperti alat permainan, yang berfungsi untuk mewujudkan tujuan bermain yang akan dicapai.⁴¹

⁴⁰ Mulyasa, *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung PT Remaja Rosdakarya 2016) 132

⁴¹ Ahmad Nasir Ari Bowo, *Cerita Cinta Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 14.

Menurut Novan Ardy Wiyani dalam bukunya tentang pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran anatara lain:⁴²

1) Membuka Pembelajaran

Membuka pembelajaran merupakan kegiatan pembuka yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk siap secara mental dalam mengikuti pembelajaran. Pada kegiatan ini diawali dengan doa sebelum melakukan kegiatan, menyapa semua peserta didik, presensi, dan *recolling* atau menanyakan tentang materi sebelumnya. Dalam hal ini guru harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan siswa serta menunjukkan adanya kepedulian yang besar.

Pada membuka pembelajaran ini guru memperkenalkan motorik kasar melalui kegiatan bermain permainan tradisional bakiak. Guru menjelaskan permainan bakiak dan cara memainkannya.

2) Penyampaian Materi

Penyampaian materi ialah suatu proses pelaksanaan pembelajaran dengan menyampaikan materi pelajaran. Dalam penyampaian materi guru menyampaikan secara berurutan dari materi yang paling mudah terlebih dahulu hingga masuk

⁴² Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Format PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)* (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2017), 133.

kedalam materi yang sulit gunanya untuk menstimulasi anak dalam menalar. Pada kegiatan ini untuk memaksimalkan penerimaan siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru maka guru boleh menggunakan metode pembelajaran atau alat permainan edukatif yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

Dalam penyampaian materi anak diajak untuk mendramatisasi motorik kasar yang telah disampaikan oleh guru. Guru menjelaskan aturan mainnya dan dilanjutkan anak mempraktekkan cara menggunakan alat permainan tradisional bakiak.

3) Menutup Pembelajaran

Menutup Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengahiri kegiatan inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru melakukan evaluasi terhadap materi yang disampaikan, menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan bermain bakiak, menanyakan kembali apa yang telah dipelajari dan menutup dengan pembacaan doa sesudah kegiatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di TK Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi ini sudah terpenuhi sebagaimana mestinya.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses pengukuran ketercapaian keterampilan dan perkembangan anak, serta memberikan indikasi tahap perkembangan anak selanjutnya. Evaluasi pembelajaran merupakan tahap akhir dalam pengelolaan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan pembelajaran berhasil atau tidak dan sebagai penyempurna dalam pembelajaran berikutnya.⁴³

Menurut Mclachlan fleer & Edwards dalam bukunya leli, Evaluasi adalah proses penentuan kelayakan atau manfaat atau nilai dari sesuatu. Sesuatu yang dimaksud yaitu berkaitan dengan apa yang menjadi objek evaluasi, seperti dalam konteks pendidikan anak usia dini, objek evaluasi dapat berupa kurikulum, program, proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran.⁴⁴

Sedangkan menurut Zainul dan Nasution mengemukakan bahwa evaluasi adalah suatu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang telah diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan instrument tes maupun non tes.⁴⁵

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu penilaian pembelajaran dengan proses pengumpulan data, pelaporan, penggunaan informasi tentang hasil

⁴³ Ahmad Nasir Ari Bowo, *Cerita Cinta Belajar Mengajar*. 14

⁴⁴ Leli Halimah, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*.243

⁴⁵ Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*,(Malang:CV Irdh, 2018), 5.

belajar peserta didik dan juga untuk mengetahui pencapaian kompetensi selama dan setelah proses pembelajaran berlangsung. Sehingga dapat digunakan sebagai alternatif dalam mengambil keputusan yang tepat serta hasil yang didapatkan valid.

Evaluasi dalam pembelajaran anak usia dini berdasarkan Permendiknas No.58 Tahun 2009, dimana penilaian anak berdasarkan tingkat pencapaian perkembangan anak, yaitu nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, Bahasa, sosial emosional dan seni. Dalam evaluasi pendidikan anak usia dini ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh pendidik, yaitu:

- 1) Pengamatan langsung
- 2) Mencatat kegiatan yang dilakukan dan tahapan yang dilakukan anak
- 3) Mencatat ungkapan, pertanyaan (tanya jawab), dan pernyataan anak
- 4) Membaca hasil karya anak, mendokumentasikan semua Bahasa natural ke dalam portofolio pada masing-masing anak.⁴⁶

⁴⁶ Muhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013),168.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif (deskriptif). Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Ciri-ciri dari penelitian deskriptif adalah menitik beratkan pada observasi dan suasana alamiah (naturalistik setting). Peneliti harus terjun ke dalam situasi yang sebenarnya, melihat situasinya dan berbaur dalam konteks yang sebenarnya.⁴⁷

Adapun ciri-ciri penelitian deskriptif adalah menitik beratkan pada observasi dan suasana alamiah (naturalistik setting). Peneliti harus terjun ke dalam situasi yang sebenarnya, melihat situasinya dan berbaur dalam konteks yang sebenarnya. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktifitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga atau organisasi untuk memperoleh mendalam tentang suatu peristiwa tersebut.

Pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian studi kasus ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 4

dan analisis data yang dilakukan, karena penelitian yang mana dilakukan untuk mendeskripsikan terkait Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Bakiak Pada Kelompok B di TK Sayuwiwit Songgon, Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022. Data yang dihasilkan berupa kata-kata secara lisan dan tertulis dari orang-orang yang diamati secara intensif, terperinci, dan mendetail kemudian diinterpretasikan secara tepat.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di TK Sayuwiwit, Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi. Pengembangan motorik kasar anak dengan kegiatan bermain bakiak diterapkan pada kelompok B dengan tujuan untuk melatih konsentrasi antara koordinasi kaki kiri dan kaki kanan. Penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwasanya terdapat permasalahan dimana anak kurang mampu dalam koordinasi antara kaki kanan dan kaki kiri.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Pada penelitian kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan, subjek penelitian juga dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang

situasi dan kondisi penelitian.⁴⁸ Adapun subyek penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Siti Kholimah,S.Pd selaku Kepala TK Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi.
2. Imma Badariyah selaku Guru Kelompok B TK Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi.
3. Tutut Aini dan Mila Hendriati selaku Wali Murid Kelompok B TK Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴⁹ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah terstruktur.

Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Akan tetapi dalam pelaksanaannya peneliti dapat tidak sesuai dari pedoman yang sudah di susun sebelumnya.⁵⁰ Tujuan wawancara ini untuk mengetahui ide-ide atau proses pemecahan masalah terkait tes yang telah diberikan lebih mendalam.

Adapun data yang diperoleh dari wawancara ini adalah:

⁴⁸ Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin : Antasari Press, 2011). 61

⁴⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta. 2017).104.

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan R&D...*, 233.

Tabel 3.1
Data Wawancara

No	Fokus Penelitian	Informan	Data yang Diperoleh
1.	Perencanaan pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di TK Sayuwiwit Bayu Songgon Banyuwangi	a. Kepala sekolah TK Sayuwiwit b. Guru kelas Kelompok B TK Sayuwiwit c. Orang tua kelompok B TK Sayuwiwit	Perencanaan pengembangan motorik kasar anak diawali dengan penyusunan perangkat pembelajaran yaitu PROTA, PROSEM, RPPM, dan juga penyusunan RPPH dan jadwal pembelajaran.
2.	Pelaksanaan pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di Tk Sayuwiwit Bayu Songgon Banyuwangi	a. Kepala sekolah TK Sayuwiwit b. Guru kelas Kelompok B TK Sayuwiwit c. Orang tua kelompok B TK Sayuwiwit	Pelaksanaan pengembangan motorik kasar melalui permainan bakiak diawali dengan senam irama, kemudian berdoa sebelum kegiatan, dan menyapa serta presesi, selanjutnya guru menjelaskan motorik kasar dan kegiatan bermain bakiak. Terakhir kegiatan ditutup dengan kegiatan respons, motivasi dan doa sesudah kegiatan.
3.	Evaluasi pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di Tk Sayuwiwit Bayu Songgon Banyuwangi	a. Kepala sekolah TK Sayuwiwit b. Guru kelas Kelompok B TK Sayuwiwit c. Orang tua kelompok B TK Sayuwiwit	Evaluasi metode pembelajaran daring dilakukan dengan memberi respon positif terhadap hasil karya peserta didik, melakukan tanya jawab. Serta pemberian nilai terhadap hasil karya peserta didik yaitu BB (belum berkembang), MB (mulai berkembang), BSH (berkembang sesuai harapan), BSB (berkembang sangat baik).

Sumber Data : Dokumentasi Tk Sayuwiwit 2022

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung. Pengamatan secara langsung berarti peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap objek penelitiannya ditempat dan waktu terjadinya peristiwa.⁵¹

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan bersifat partisipan pasif, yaitu suatu bentuk observasi di mana peneliti datang di tempat informan yang diamati dan ikut dalam kegiatan tersebut.⁵² Adapun data yang diperoleh dari observasi diantaranya :

- a. Perangkat pembelajaran yaitu PROTA, PROSEM, RPPM dan RPPH serta jadwal pembelajaran.
- b. Pelaksanaan kegiatan atau penerapan yang dilakukan saat proses pembelajaran dalam pengembangan motorik kasar melalui permainan bakiak diawali dengan kegiatan pembuka, kegiatan inti dan diakhiri dengan kegiatan penutup.
- c. Evaluasi pengembangan motorik kasar melalui permainan tradisional bakiak dengan pengamatan guru di lapangan dan penilaian check list.

Berikut ini adalah tabel hasil observasi peneliti :

⁵¹ Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Banjarmasin : Antasari Press. 2011), 61.

⁵² Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. 106.

Tabel 3.2
Data Observasi

No	Fokus Penelitian	Informan	Data yang Diperoleh
1.	Perencanaan pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di TK Sayuwiwit Bayu Songgon Banyuwangi	a. Kepala sekolah TK Sayuwiwit b. Guru kelas Kelompok B TK Sayuwiwit c. Orang tua kelompok B TK Sayuwiwit	Terdapat perangkat pembelajaran yang sudah disusun sebelum ajaran baru dimulai meliputi : PROTA, PROSEM, RPPM, dan juga penyusunan RPPH dan jadwal pembelajaran.
2.	Pelaksanaan pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di Tk Sayuwiwit Bayu Songgon Banyuwangi	a. Kepala sekolah TK Sayuwiwit b. Guru kelas Kelompok B TK Sayuwiwit c. Orang tua kelompok B TK Sayuwiwit	Pelaksanaan pengembangan motorik kasar melalui permainan bakiak diawali kegiatan pembuka, dilanjutkan dengan kegiatan inti dan diakhiri dengan kegiatan penutup.
3.	Evaluasi pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di Tk Sayuwiwit Bayu Songgon Banyuwangi	a. Kepala Sekolah TK Sayuwiwit b. Guru kelas Kelompok B TK Sayuwiwit d. Orang tua kelompok B TK Sayuwiwit	Evaluasi pengembangan motorik kasar melalui permainan bakiak memberi respon positif terhadap hasil karya peserta didik, melakukan tanya jawab. Serta pemberian nilai terhadap hasil karya peserta didik yaitu BB (belum berkembang), MB (mulai berkembang), BSH (berkembang sesuai harapan), BSB (berkembang sangat baik).

Sumber Data : Dokumentasi TK Sayuwiwit 2022

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah Teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek/responden atau tempat, dimana subjek/responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.⁵³

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah atau di tempat kerja.⁵⁴ Adapun data yang diperoleh dari dokumentasi ini adalah:

Tabel 3.3
Data Dokumentasi

No	Fokus Penelitian	Informan	Data yang Diperoleh
1.	Perencanaan pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di TK Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi ?	a. Kepala sekolah TK Sayuwit b. Guru kelas Kelompok B TK Sayuwit c. Orang tua kelompok B TK Sayuwit	Perangkat pembelajaran berupa PROSEM, RPPM, dan jadwal pembelajaran, alat permainan edukatif berupa media pembelajaran.
2.	Pelaksanaan pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di TK Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi	a. Kepala sekolah TK Sayuwit b. Guru kelas Kelompok B TK Sayuwit c. Orang tua kelompok B TK Sayuwit	Gambar peserta didik yang sedang melakukan kegiatan bermain bakiak.

⁵³ Mandarwani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020),59.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. 124.

3.	Evaluasi pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di Tk Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi	a. Kepala Sekolah TK Sayuwit b. Guru kelas Kelompok B TK Sayuwit Orang tua kelompok B TK Sayuwit	Penilaian peserta didik berupa penilaian check list dan raport
----	---	--	--

Sumber Data: Dokumentasi TK Sayuwit 2022

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dan menyusun pola. Memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁵

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi suatu hipotesis. Analisis dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data selesai pada suatu periode tertentu.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan mencari tema dan

⁵⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif. 132.

polanya. Reduksi data dapat diartikan pula proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data pada tahap selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁶

Adapun reduksi data dari penelitian ini pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di TK Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah melalui perencanaan pembelajaran yang meliputi penyusunan perangkat kerja seperti PROTA, PROSEM, RPPM dan RPPH. Selanjutnya pada pelaksanaan penerapan kegiatan motorik kasar melalui permainan tradisional bakiak dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan pembuka yang diawali dengan senam irama dan berdoa sebelum kegiatan, kegiatan ini yaitu guru menjelaskan tentang motorik kasar, permainan bakiak dan anak bermain bakiak. Terakhir yaitu kegiatan penutup dengan menanyakan Kembali perasaan anak serta menutup dengan doa sesudah kegiatan. Setelah pelaksanaan guru melakukan evaluasi dengan menggunakan penilaian non tes. Guru mengamati secara langsung anak bermain bakiak dan menilai perkembangan anak pada lembar penilaian.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 247.

Pengembangan motorik kasar melalui permainan tradisional bakiak adalah suatu upaya mengembangkan aspek perkembangan motorik kasar dengan menggunakan alat bantu yaitu permainan bakiak. Hal ini sangat efisien untuk mengembangkan motorik kasar anak. Anak dapat melakukan koordinasi antara kaki kanan dan kaki kiri serta seluruh tubuh.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah kegiatan seketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data pada penelitian ini menggunakan teks yang bersifat naratif dengan tujuan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.⁵⁷

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Dalam tahapan ini yaitu tahapan terakhir dalam analisis data. Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Menurut Miles dan Huberman kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh terdapat bukti-bukti yang valid

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredible.⁵⁸

F. Keabsahan Data

Keabsahan data atau validitas ialah data yang tidak berbeda antara yang diperoleh peneliti dan yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian. Sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan. Untuk mengukur kredibilitas data maka peneliti menggunakan Teknik triangulasi.

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber (triangulasi sumber) dan berbagai cara (triangulasi Teknik). Triangulasi sumber ialah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

Sedangkan yang dimaksud dengan triangulasi metode yaitu Teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kesioner.

Bila dengan tiga Teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 252.

memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.⁵⁹

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁶⁰ Tahap penelitian secara umum itu terdiri dari empat tahapan, yaitu pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan pelaporan.⁶¹

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahapan yang dilakukan oleh peneliti antara lain, Menyusun rancangan penelitian, Menyusun matriks, menyusun proposal penelitian, mengurus surat izin, dan menyiapkan perlengkapan untuk melakukan penelitian.

Dalam tahap ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini, peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matriks, penelitian yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan penyusunan proposal penelitian sehingga sampai pada seminar proposal penelitian.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

⁶⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 48.

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. 127.

b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah TK Sayuwiwit Bayu Songgon Banyuwangi.

c. Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus mengurus dan meminta surat izin penelitian dari lembaga kampus. Setelah meminta surat izin penelitian, peneliti menyerahkan kepada pihak TK Sayuwiwit Bayu Songgon Banyuwangi

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini, peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih, yaitu kepala sekolah, wali kelas, dan peserta didik.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan yakni mulai dari alat tulis seperti pensil, buku catatan, alat perekam potret foto, dan lain sebagainya.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data dari berbagai sumber dibuat suatu analisis data mengenai pengembangan motorik kasar anak melalui permainan tradisional bakiak pada Kelompok B di TK Sayuwiwit Bayu Songgon

Banyuwangi. Selanjutnya menganalisis data dengan menggunakan prosedur yang telah ditetapkan oleh peneliti.

a. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam melakukan penelitian.

Tahap ini dilakukan setelah data terkumpul untuk mendapatkan kesimpulan dari fokus penelitian. Pada tahap ini dilakukan sesuai dengan analisis data yang telah direncanakan sebelumnya.

b. Tahap pelaporan

Dalam tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu laporan mengenai penelitian terhadap pengembangan motorik kasar anak melalui permainan tradisional bakiak pada Kelompok B di TK Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi beserta hasil analisis penelitiannya dan laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya TK Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi

Pada tahun 2005 TK Sayuwit didirikan oleh Siti Kholimah,S.Pd, dan Sukarno,S.Pd,M.Si dengan nama Yayasan Pendidikan dan Sosial Sayuwit Smart. Smart dimaknai dengan tujuan sekolah Tk sayuwit dapat menciptakan generasi yang cerdas, kreatif, inovatif dan siap mencapai ke jenjang pendidikan selanjutnya. Dilihat dari letak geografisnya yang terletak dibawah kaki Gunung Raung dan pemberian nama sayuwit pada lembaga terinspirasi oleh salah satu pahlawan di tanah Banyuwangi atau tanah belambangan yaitu Mas Ayu Wiwit atau sayuwit yang biasa dijuluki dengan *the queen emperor of mounth raung* artinya permaisuri susuhunan ratu gunung raung, ketua Yayasan serta tokoh masyarakat sepakat memberikan nama Tk Sayuwit. Dengan nomor izin operasional 421,9/2057.27.PAUD/429.101/2006.

Setelah beberapa tahun berdiri tk sayuwit memiliki jumlah siswa sebanyak 124 siswa, dengan jumlah pendidik 10 dan memiliki 3 cabang sekolah. Sekolah induk terletak di Dusun Sambungrejo, Desa Bayu Kecamatan Songgon. Sekolah kedua terletak di Dusun Tegalrejo Desa Bayu

Kecamatan Songgon, dan sekolah ketiga terletak di Dusun Plantaran Desa Bayu Kecamatan Songgon. Dikarenakan letak geografis dari Desa Bayu berbatasan dengan perkebunan dan kondisi daerah yang susah di akses hanya dengan satu sekolah maka ketua Yayasan dan kepala sekolah Tk Sayuwiwit memutuskan untuk mendirikan tiga sekolah di dusun yang berbeda.⁶²

2. Letak Geografis TK Sayuwiwit Songgon Banyuwangi

Tk Sayuwiwit terletak di Desa Bayu Kecamatan Songgon dengan Batasan sebagai berikut.

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Songgon
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pakel
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sumberbulu

3. Profil Tk Sayuwiwit

a. Identitas Sekolah

Nama sekolah yang saya teliti Tk Sayuwiwit dengan status swasta dan berakreditasi B yang bertempat di jalan Rowo Bayu dusun Sambungrejo Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi. Status kepemilikan dikelola Yayasan dengan nomor SK Izin Operasional 421.9/2057.27.PAUD/429.101/2006 tanggal SK Izin Operasional 15 Mei 2006.

b. Data Pengelola

Nama kepala sekolah Siti Kholima,S.Pd alamat lengkap dusun plantaran Rt.002 Rw.001 desa bayu kecamatan songgon kabupaten Banyuwangi. Nama Yayasan PAUD Sayuwiwit Smart alamat lengkap

⁶² Tk Sayuwiwit, "Sejarah Tk Sayuwiwit," Banyuwangi, 3 Januari 2022.

dusun sambungrejo Rt 03 Rw 01 desa banyu kecamatan songgon kabupaten banyuwangi. Nama ketua Yayasan Sukarno,S.Pd, M.SI alamat lengkap dusun plantaran Rt.002 Rw.001 desa bayu kecamatan songgon kabupaten banyuwangi.

4. Visi dan Misi TK Sayuwiwit Songgon

Visi TK Sayuwiwit adalah membangun generasi yang berprestasi berbudi pekerti luhur dilandasi keimanan dan ketaqwaan Tuhan Yang Maha Esa Adapun Misi Tk Sayuwiwit adalah melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan disiplin, disiplin dalam melaksanakan tugas, membangun berbagai potensi sejak dini, mengenalkan lingkungan alam, sosial, budaya, dan keagamaan, pembiasaan tingkah laku sopan, kebersihan dan keindahan, mengembangkan kemampuan peserta didik melalui pengenalan ilmu pengetahuan sains dan seni.⁶³

5. Struktur Organisasi

Kepala Yayasan : Sukarno,S.Pd,M.Si

Kepala Sekolah : Siti Kholimah,S.Pd

Sekretaris : Erika Astari Putri,S.Pd

Bendahara : Malikhatul Aini,S.Ps

Guru Kelompok A1 : Futihatun Nurul Hidayah,S.Pd

Gru Kelompok A2 : Malikhatul Aini,S.Pd

Guru Pendamping A1 : Masriyani

Guru Pendamping A2 : Tri Wahyuni

⁶³ Tk Sayuwiwit, " Visi dan Misi Tk Sayuwiwit," Banyuwangi, 3 Januari 2022

Guru Kelompok A3	: Tutut Kristarini,S.Pd
Guru Kelompok B1	: Imma Badariyah,S.Pd
Guru Kelompok B2	: Erika Astari Putri,S.Pd
Guru Kelompok B3	: Nurul Hidayati,S.Pd

6. Data Jumlah Siswa Siswi

Data jumlah siswa TK Sayuwiwit selama 5 tahun terakhir sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data Peserta Didik TK Sayuwiwit⁶⁴

No	TAHUN	KELOMPOK	
		A	B
1	2017/2018	50	43
2	2018/2019	62	50
3	2019/2020	55	62
4	2020/2021	58	55
5	2021/2022	66	58

Sumber Data: Dokumentasi TK Sayuwiwit Songgon Banyuwangi 2022

7. Data Sarana dan Prasana

Dalam TK Sayuwiwit mempunyai beberapa sarana dan prasarana meliputi sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Gedung TK Sayuwiwit⁶⁵

No	Nama Barang	Kondisi	Keterangan
1	Ruang KBM	Baik	Gedung TK
2	Ruang Kepala Sekolah	Baik	Gedung TK
3	Ruang TU	Baik	Gedung TK
4	Ruang Guru	Baik	Gedung TK
5	Kamar Mandi Guru	Baik	Gedung TK
6	Kamar Mandi Siswa	Baik	Gedung Tk
7	Ruang UKS	Baik	Gedung TK

⁶⁴ Tk Sayuwiwit, "Data Peserta Didik," Banyuwangi, 4 Januari 2022

⁶⁵ Tk Sayuwiwit, "Data Gedung," Banyuwangi, 4 Januari 2022

No	Nama Barang	Kondisi	Keterangan
8	Dapur	Baik	Gedung TK
9	Tempat Bermain	Baik	Gedung TK
10	Koperasi Sekolah	Baik	Gedung TK

Sumber Data: Dokumentasi TK Sayuwiwit Songgon Banyuwangi, 2022

Dalam semua sarana dan prasarana yang ada di TK Sayuwiwit kondisi semua Gedung tidak ada yang rusak.

Tabel 4.3
Inventaris APE, Media Pembelajaran,
Fasilitas Audio Visual TK Sayuwiwit⁶⁶

No	Nama Inventaris	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1	APE Dalam			
	Puzzle Huruf	8 Pcs	Baik	
	Puzzle Angka	10 Pcs	Baik	
	Bola Kecil	50 Pcs	Baik	
	Bola Besar	10 Pcs	Baik	
	Lego	6 set	Baik	
	Boneka Tangan	8 set	Baik	
1	2	3	4	5
	Boneka Jari	8 set	Baik	
	Bakiak	6 set	Baik	
	Meronce	5 set	Baik	
	Balok	10 set	Rusak Sebagian	
	Pohon Angka	6 Pcs	Rusak Sebagian	
2	APE Luar			
	Perosotan	2	Baik	
	Ayunan	2	Rusak ringan	
	Panjatan	1	Baik	
	Komedi Putar	2	Baik	
	Jembatan	2	Baik	

⁶⁶Tk Sayuwiwit, " Inventaris," Banyuwangi, 4 Januari 2022

3	Media Pembelajaran, Fasilitas Audio Visual, Sarana dan Prasarana			
	Rak buku	2	Baik	
	Almari	7	Baik	
	Black Board	7	Baik	
	Meja anak Panjang	30	Baik	
	Karpet	10	Baik	
	Speaker Aktif	1	Baik	
	Gunting	100	Baik	
	Kursi Anak	60	Baik	
	Proyektor	1	Baik	
	LCD	1	Baik	
	Microphone	4	Baik	
	Printer L140	1	Baik	
	Laptop	4	Baik	
	Alat Ukur BB,TB	3	Baik	

Sumber Data : Dokumentasi TK Sayuwiwit Songgon Banyuwangi, 2022

Dalam semua data inventaris yang ada di tk Sayuwiwit Sebagian Besar kondisi terlihat baik hanya ada beberapa yang rusak ringan.

8. Program Kegiatan Sekolah

Tabel 4.4
Kegiatan Sekolah TK Sayuwiwit⁶⁷

No	Nama Program	Pelaksanaan
1	Small Class	Setiap Hari Efektif
2	Upacara Bendera	Setiap Hari Senin
3	Father/Mother Days	Puncak Tema Keluargaku
4	BTQ	Setiap Hari Jumat
5	Out Door Activity and Outbound	Setiap Hari Sabtu
6	Cooking Day	Puncak Tema
7	Study Tour/ Karyawisata	Akhir Semester
8	Study Banding	Akhir semester satu untuk guru
9	Pendidikan Makan Sehat	Satu Bulan Sekali
10	Menabung	Setiap Hari

⁶⁷ TK Sayuwiwit, "Kegiatan Sekolah," Banyuwangi, 4 Januari 2022

11	Senam Sehat	Setiap Hari
12	Belajar Peraga Sholat	Setiap Hari Jumat
13	Cipta Menu Sehat Bersama Wali Murid	Satu Tahun Sekali
14	Pekan Budaya	Setiap Hari Sabtu
15	Accounting class	Setiap Puncak Tema
8	Study Banding	Akhir semester satu untuk guru

Sumber Data : Dokumentasi TK Sayuwiwit Songgon Banyuwangi, 2022

Semua kegiatan yang ada di Tk Sayuwiwit sudah berjalan dengan efektif.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data yang dihasilkan dalam penelitian sesuai dengan metode yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu metode observasi, penelitian di lapangan dan dokumentasi untuk memperoleh data yang relevan dan mendukung pendefinisian masalah dalam penelitian. Oleh karena itu, analisis data merupakan hasil suatu penelitian selama disajikan secara rinci dengan penyajian data, pengetahuan yang diperoleh dan relevan dengan fokus penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti memaparkan gambaran prinsip perkembangan motorik kasar yang diberikan kepada kepala sekolah dan tenaga pendidik TK Sayuwiwit Bayu Songgon. Terakhir, karena data yang diperoleh selama survey dan proses pengumpulan data khusus digunakan data umum dan data yang diperoleh dianggap representative untuk digunakan sebagai laporan validasi data. Selanjutnya data yang terkait dengan fokus penelitian ditampilkan dibawah ini :

1. Perencanaan Pengembangan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Bakiak Pada Kelompok B Tk Sayuwit Songgon Banyuwangi

Pada usia 5-6 tahun anak adalah termasuk kelompok usia tahun kedua proses dalam belajar di Tk Sayuwit, dimana usia 5-6 tahun semua aspek perkembangan sudah mulai berkembang. Kelompok usia 5-6 tahun di Tk Sayuwit salah satu kegiatan yang diterapkan adalah bermain bakiak. Hal ini di ungkapkan oleh Imma Badariyah,S.Pd wali kelas kelompok usia 5-6 tahun menyatakan bahwa :

“Dalam kurikulum taman kanak-kanak ada tujuh aspek perkembangan yang harus dikembangkan kan mbk?. salah satu aspek perkembangan yang paling penting dalam pendidikan taman kanak-kanak adalah perkembangan motorik kasar. Salah satu cara saya sebagai guru kelas kelompok B untuk pengembangan motorik kasar anak yaitu melalui bermain bakiak mbak, dengan bermain bakiak yang dilakukan di luar ruangan itu akan menyenangkan ketika anak sudah bosan dengan belajar di dalam ruangan.”⁶⁸

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, semua pendidik diwajibkan membuat rancangan kegiatan atau sebuah perencanaan pembelajaran yang disusun sesuai dengan kurikulum Tk Sayuwit, hal ini diungkapkan oleh kepala sekolah Tk Sayuwit, Songgon, Banyuwangi yaitu Siti Kholimah,S.Pd, Ia mengatakan bahwa :

“Sebelum masuk tahun ajaran baru seluruh pendidik Tk Sayuwit melakukan RAKER (rapat kerja) terlebih dahulu, dimana kami membahas tentang program sekolah selama satu tahun mendatang. Pertama yang harus kami susun adalah PROTA (program tahunan) dimana didalam prota tersebut kami menyusun jadwal kegiatan yang akan dilakukan selama satu tahun sesuai kalender pendidikan. Ketika PROTA sudah terusun selanjutnya kami membuat

⁶⁸ Imma badariyah, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 5 Januari 2022

PROSEM (program semester), didalam PROSEM ini kami menyusun tema pembelajaran yang akan di ajarkan kepada anak selama dua semester (semester ganjil dan semester genap). Langkah selanjutnya setelah prosem tersusun maka kami membuat RPPM (rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan) mbak, pada RPPM ini tema diuraikan menjadi sub tema dan sub-sub tema.selanjutnya kami membuat RPPH yang dibuat oleh guru kelas masing-masing dalam RPPH terdapat tiga kegiatan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.⁶⁹



Gambar 4.1
Kegiatan Rapat Kerja bersama dewan guru
Dokumentasi di ambil pada tanggal 28 desember 2021

Dalam gambar tersebut kepala sekolah Tk Sayuwit sedang melaksanakan RAKER (rapat kerja) Bersama semua dewan guru untuk penyusunan kurikulum dan perangkat pembelajaran yakni PROTA, PROSEM, RPPM dan RPPH.

Perangkat pembelajaran yang sudah disusun didalamnya terdapat aspek perkembangan, salah satunya adalah fisik motorik ialah aspek pertama yang harus dikembangkan. Hal ini akan di bahas oleh Siti Kholimah,S.Pd:

⁶⁹ Siti Kholimah, di wawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 5 Januari 2022

“Perkembangan motorik kasar ialah upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan perkembangan anak melalui pengendalian gerak jasmani dengan kegiatan yang menggunakan koordinasi antara otot, dengan pusat syaraf dan urat syaraf. Melalui kegiatan terkoordinasi anak mendapatkan rangsangan-rangsangan melalui beberapa metode yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing peserta didik dapat dikembangkan.”⁷⁰



Gambar 4.2

Wawancara Penelitian dengan Kepala Sekolah Tk Sayuwiwit
Dokumentasi diambil pada tanggal 10 Januari 2022

Pada gambar tersebut peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah Tk Sayuwiwit untuk membahas motorik kasar anak melalui kegiatan permainan tradisional bakiak pada kelompok B.

Adanya kegiatan bermain dalam upaya pengembangan motorik kasar pada anak, kami harus menggunakan media apa yang tepat untuk pembelajaran, dan bagaimana strategi bermain yang menyenangkan serta teknik bermain supaya anak dapat melakukan kegiatan bermain bakiak dengan baik untuk kelompok B di Tk Sayuwiwit. Hal ini dijelaskan oleh Imma Badariyah, S.Pd selaku guru kelas kelompok B Tk Sayuwiwit :

“Saya sebagai guru kelas kelompok B sangat mengerti dengan cara melatih konsentrasi anak dengan kegiatan yang menyenangkan di

⁷⁰ Siti Kholimah, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 5 Januari 2022

luar ruangan. Belajar tidak selalu dilakukan di dalam ruangan kelas saja tetapi dunia anak adalah bermain maka anak juga diberikan kesempatan untuk bermain di luar ruangan dengan kegiatan yang dapat merangsang perkembangannya pula. Melalui permainan bakiak anak-anak dilatih untuk sabar, bekerjasama dengan teman, melakukan gerakan terkoordinasi antara kaki, tangan dan juga mata. Pada permainan ini anak juga di latih untuk berkonsentrasi penuh supaya anak tidak terjatuh dari bakiak dan tetap seimbang ketika bermain. Apabila anak bermain bakiak dengan baik maka ia akan menunjang perkembangan-perkembangan selanjutnya secara cepat.”⁷¹

Dari hasil rapat guru tersebut akan disampaikan kepada walimurid terkait dengan tema, materi pembelajaran serta program sekolah selama satu semester. Khusus pada hari sabtu akan dilaksanakan program pekan budaya. Hal ini guna mempermudah orang tua dalam memahami rencana pembelajaran yang dilakukan.

Kemudian ditegaskan oleh orang tua peserta didik TK Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi, Tutut mengatakan bahwa:

“Sebelum awal masuk sekolah pada semester baru biasanya guru dan kepala sekolah mengadakan rapat walimurid terlebih dahulu. Dalam rapat awal ini biasanya kepala sekolah menjelaskan tentang materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada anak, pengenalan siswa baru, dan menjelaskan tentang program sekolah salah satunya pada hari sabtu itu ada pekan budaya.”⁷²

⁷¹ Imma Badariyah, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 5 Januari 2022

⁷² Tutut Aini, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi 10 Januari 2022



Gambar 4.3
Rapat Guru dan Walimurid
Dokumentasi diambil pada tanggal 8 Januari 2022

Dari beberapa hasil wawancara diatas selama peneliti melakukan penelitian di Tk Sayuwiwit, semua perangkat pembelajaran (PROTA, PROSEM, RPPM, dan RPPH) sudah disusun dan telah dilakukan selama satu tahun ajaran berlangsung serta program pekan budaya telah dibuat diawal periode sebelum tahun ajaran tersebut. Pada saat penyusunan PROSEM guru menetapkan tema-tema yang akan diajarkan selama dua semester. Pada setiap tema yang diajarkan terdapat beberapa kegiatan motorik yang diajarkan. Dalam satu tahun ajaran baru terdapat 12 tema yang di ajarkan, sebagai berikut: Tema diriku, lingkunganku, kebutuhanku, binatang, tanaman, kendaraan, rekreasi, pekerjaan, air udara api, alat komunikasi, negaraku, dan alam semesta, untuk RPPH disusun untuk satu pekan kedepan. Namun pada hal ini kepala sekolah tidak ikut serta dalam pembuatan RPPM dan RPPH akan tetapi kepala sekolah sebagai evaluator atau mengevaluasi RPPM dan RPPH yang telah dibuat oleh guru.

Hasil observasi yang didapatkan ialah sebelum dimulai tahun ajaran baru, Tk Sayuwit mengadakan RAKER, para guru membahas hal-hal sebagai berikut:

- a. PROTA (Program Tahunan) kepala sekolah dan guru menyusun kegiatan dalam satu tahun ajaran baru.
- b. PROSEM (Program Semester) kepala sekolah dan guru menyusun tema pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam dua semester yaitu semester ganjil dan semester genap.
- c. RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) guru menyusun dan menyiapkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tema, sub tema dan sub sub tema selama satu pekan kedepan.
- d. RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), guru menyiapkan kegiatan pembelajaran sesuai tema, sub tema dan sub-sub tema.⁷³

Dari hasil wawancara dan observasi di atas dan didukung oleh dokumentasi yang peneliti dapat yaitu melampirkan RPPM dan RPPH sebagai berikut:

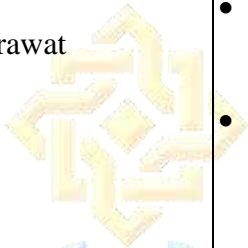
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷³ Observasi di Tk Sayuwit, Banyuwangi, 8 Januari 2022

RPPM UNTUK GURU

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
TK SAYUWIWIT**

Semester / Bulan/ minggu ke : II/januari / VI		Tema/ Sub Tema : Pekerjaan/macam-macam pekerjaan	
Kelompok : B		Sub.Sub tema : Petani,Guru,Dokter,Polisi,Tukang	
Hari/Tanggal : Senin-sabtu 03-08 Januari 2022		kebun,Pedagang	
		Alokasi Waktu :	
KOMPETENSI DAN INDIKATOR			
NAM.1.2,2.13,3.1,4.1 SOSEM. 3.13,4.13,2.9,2.10 BAHASA.3.12,4.12,3.11,4.11, KOG.3.6,4.6,3.9,4.9. MOTORIK.3.3,4.3. SENI.2.4			
TUJUAN PEMBELAJARAN			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak terbiasa saling menghormati 2. Anak Terbiasa berbicara sesuai fakta 3. Anak mampu berdoa sebelum dan sesudah tidur 4. Anak mampu mengendalikan emosi secara wajar 5. Anak mampu menawarkan bantuan pada orang lain 6. Anak mampu bekerjasama dengan orang lain 		<ol style="list-style-type: none"> 7. Anak mampu mengenal simbol huruf 8. Anak mampu menjiplak bentuk 9. Anak mampu memedakan besar kecil berat ringan 10. Anak mampu mengenal fungsi benda 11. Anak mampu mengkoordinasi mata dan tangan untuk gerakan menggunting,menempel dan mewarnai 12. Anak mampu menjaga kebersihan hasil karya 	
ALAT DAN BAHAN			
Sawah/kebun,buku & pensil,lego/balok	Gamar/video guru,uku & pensil,puzzle	Gamar/Vidio tentang Dokter,APE peralatan kedokteran/obat-obatan,kertas,lem gunting,crayon	Gambar/video tentang Polisi,buku gambar,pensil crayon,gambar
			Gambar/video tukang kebun,uku pensil,gamar huruf hujaiyah dan cangkang telur
			Sound system, Bakiak
HARI/TANGGAL			
Senin, 03-01-2022	Selasa, 04-01-2022	Rabu, 05-01- 2022	Kamis, 06-01-2022
Jumat, 07-01-2022	Sabtu, 08-01-2022		
<ul style="list-style-type: none"> • Upacara Bendera • Berkunjung ke 	<ul style="list-style-type: none"> • Senam Gemari • Bercerita tentang Profesi 	<ul style="list-style-type: none"> • Senam Sribu • Bercerita tentang Profesi Dokter • Bermain peran (Dokter dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Senam Sehat ceria • Bercerita tentang Polisi
			<ul style="list-style-type: none"> • Senam I love Banyuwangi • Bercerita tentang
			<ul style="list-style-type: none"> • Senam Gemari • Bermain

<p>sawah/kebun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meniru menulis peralatan petani • Bermain lego/balok 	<p>Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghitung simbol angka • Menyusun puzzle 	<p>pasien)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat topi perawat 	 <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar rambu-ramu lalulintas • Membaca gambar 	<p>Tukang kebun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meniru menulis huruf hijaiyah • Membuat kolase huruf hijaiyah 	<p>Bakiak</p>
--	--	---	--	--	---------------

Kepala TK SAYUWIWIT



SITI KHOLIMAH, S.Pd

Songgon, 01 Januari 2022

Guru Kelompok B



IMMA BADARIYAH, S.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RPPH UNTUK GURU

TK SAYUWIWIT**TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Semester / Bulan/ minggu ke : II/ Januari / IV		Tema/ Sub Tema : Rekreasi/tempat Rekreasi	
Kelompok : B		Sub.Su tema :	
Hari/Tanggal : Senin-sabtu 10-15 Januarii 2022		Pantai,Pegunungan,Air Terjun,Taman,Pemandian,Mall	
		Alokasi Waktu :	
KOMPETENSI DAN INDIKATOR			
NAM.3.1,4.13.2,4.SOSEM.2.12,2.5.BAHASA.3.11,4.11,3.10,4.10,KOG.3.5,4.5,2.2,2.3.MOTORIK.2.1,3.3,4.3.SENI.2.4,3.15,4.15			
TUJUAN PEMBELAJARAN			
1. Anak mampu mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan		7. Anak mampu menyelesaikan tugas	
2. Anak mampu mengucapkan terimakasih setelah mendapat bantuan		8. Anak mampu menunjukkan inisiatif dalam melaksanakan permainan	
3. Anak mampu mengembalikan mainan ketempat semula		9. Anak mampu mencuci tangan dengan benar	
4. Anak terbiasa menyapa guru dan teman		10. Anak mampu berbagai gerakan terkoordinasi	
5. Anak mampu mengungkapkan keinginan dengan kalimat sederhana		11. Anak mampu menghargai hasil karya sendiri dan orang lain	
6. Anak mampu melaksanakan 2 perintah		12. Anak mampu menunjukkan karyanya	
ALAT DAN BAHAN			
Laptop,buku pensil,gambar pantai,potongan kertas origami	Lego,balok,ola& kartu angka,daun singkong	Laptop,Buku& pensil,gamar macam-macam benda	Buku gambar,crayon Pelepah pisang,cat air
			Laptop,gambar pemandangan crayon,pohon angka
			Sound, Bakiak
HARI/TANGGAL			
Senin, 10-01-2022	Selasa, 11-01-2022	Rabu, 12-01- 2022	Kamis, 13-01-2022
			Jumat, 14-01-2022
			Sabtu, 15-01-2022

<ul style="list-style-type: none"> • Memperkenalkan pantai melalui video/youtube • Meniru menulis nama-nama pantai yang ada di daerah terdekat • Kolase pantai 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat miniature taman bermain • Menghitung bola sesuai simbol angka • Meronce daun singkong 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenalkan air terjun melalui video/youtube • Meniru menulis nama air terjun yang ada di daerah • Montase 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambar taman bermain • Mencap dengan bahan alam • Menggantung & menempel gambar taman bermain 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkenalkan pemandian yang ada di daerah • Mewarnai gambar pemandian • Memasang pohon angka 	<ul style="list-style-type: none"> • Senam Irama • Jalan Sehat • Bermain Bakiak
---	---	--	---	--	--

Kepala TK SAYUWIWIT



SITI KHOLIMAH, S.Pd

Songgon, 08 Januari 2022

Guru Kelompok B



IMMA BADARIYAH, S.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK SAYUWIWIT

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Semester / Minggu : II / 1
 Hari / Tanggal : Sabtu / 8 Januari 2022
 Kelompok / Usia : B / 5 – 6 Tahun
 Tema / Sub Tema : Pekerjaan/macam-macam pekerjaan
 Sub – sub Tema : Pedagang
 Alokasi Waktu : 120 menit

Kompetensi Dasar : (2.13) (2.1) (3.3,4.3) (3.9,4.9) (3.10,4.10) (2.10) (2.4)

Indikator Pencapaian Pembelajaran :

- Terbiasa menghargai kepemilikan orang lain (2.13)
- Terbiasa memelihara kebersihan diri dan lingkungan (2.1)
- Melakukan gerakan senam irama dan melakukan permainan fisik dengan aturan (3.3,4.3)
- Melakukan kegiatan dengan alat permainan sederhana (3.9,4.9)
- Memahami informasi yang didengarnya (3.10,4.10)
- Bermain dengan teman sebaya (2.10)
- Merawat keutuhan benda mainan (2.4)

Alat dan Bahan:

1. Sound system
2. Bakiak

Langkah-langkah kegiatan:

I. Pembukaan

1. Senam pagi
2. Sop Kegiatan awal
3. Jurnal pagi

II. Inti

Bermain permainan tradisional bakiak

III. Penutup

1. Bernyanyi Bersama
2. Refleksi, bercakap-cakap
3. Menanya perasaan anak
4. Berdoa dan salam

Indikator penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator Pencapaian
Nilai Agama dan Moral	2.13	Anak mampu menghargai kepemilikan orang lain
Sosial Emosional	2.10	anak mampu bermain dengan teman sebaya
Bahasa	3.10,4.10	Anak mampu memahami aturan bermain
Kognitif	3.10,4.10	Anak mampu melakukan kegiatan dengan menggunakan alat permainan sederhana
Fisik Motorik Halus	2.1	Anak mampu memelihara kebersihan diri dan lingkungan
Fisik Motorik Kasar	3.3,4.3	Anak mampu melakukan gerakan senam dan bermain fisik dengan aturan
Seni	2.4	Anak mampu merawat mainan dengan baik

Tehnik Penilaian:

1. Skala capaian perkembangan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Songgon, 07 Januari 2022

Mengetahui

Kepala TK Sayuwit

Siti Kholimah, S.Pd

Guru Kelas

Imma Badariyah, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK SAYUWIWIT

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Semester / Minggu : II / 2
 Hari / Tanggal : Sabtu / 15 Januari 2022
 Kelompok / Usia : B / 5 – 6 Tahun
 Tema / Sub Tema : Pekerjaan/macam-macam pekerjaan
 Sub – sub Tema : Pedagang
 Alokasi Waktu : 120 menit

Kompetensi Dasar : (2.13) (2.1) (3.3,4.3) (3.9,4.9) (3.10,4.10) (2.10) (2.4)

Indikator Pencapaian Pembelajaran :

- Terbiasa menghargai kepemilikan orang lain (2.13)
- Terbiasa memelihara kebersihan diri dan lingkungan (2.1)
- Melakukan gerakan senam irama dan melakukan permainan fisik dengan aturan (3.3,4.3)
- Melakukan kegiatan dengan alat permainan sederhana (3.9,4.9)
- Memahami informasi yang didengarnya (3.10,4.10)
- Bermain dengan teman sebaya (2.10)
- Merawat keutuhan benda mainan (2.4)

Alat dan Bahan:

1. Sound system
2. Bakiak

Langkah-langkah kegiatan:

I. Pembukaan

1. Senam pagi
2. Sop Kegiatan awal
3. Jurnal pagi

II. Inti

Bermain permainan tradisional bakiak

III. Penutup

1. Bernyanyi Bersama
2. Refleksi, bercakap-cakap
3. Menanya perasaan anak
4. Berdoa dan salam

Indikator penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator Pencapaian
Nilai Agama dan Moral	2.13	Anak mampu menghargai kepemilikan orang lain
Sosial Emosional	2.10	anak mampu bermain dengan teman sebaya
Bahasa	3.10,4.10	Anak mampu memahami aturan bermain
Kognitif	3.10,4.10	Anak mampu melakukan kegiatan dengan menggunakan alat permainan sederhana
Fisik Motorik Halus	2.1	Anak mampu memelihara kebersihan diri dan lingkungan
Fisik Motorik Kasar	3.3,4.3	Anak mampu melakukan gerakan senam dan bermain fisik dengan aturan
Seni	2.4	Anak mampu merawat mainan dengan baik

Tehnik Penilaian:

1. Skala capaian perkembangan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Songgong, 14 Januari 2022

Mengetahui

Kepala TK Sayuwit

Siti Kholimah, S.Pd

Guru Kelas

Imma Badariyah, S.Pd

2. Pelaksanaan Pengembangan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Bakiak Pada Kelompok B di TK Sayuwit Songgon Banyuwangi

Setelah tahap perencanaan pembelajaran meliputi beberapa persiapan penerapan kegiatan bermain bakiak selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran permainan tradisional bakiak. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran tradisional bakiak dibagi dalam beberapa kegiatan yaitu kegiatan awal atau kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan awal atau pembuka seluruh peserta didik Kelompok B akan dikenalkan dengan gerakan dasar yang menstimulasi motorik kasar serta guru menjelaskan arti dari motorik kasar tersebut. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan oleh guru kelas kelompok B yaitu Imma Badariyah, S.Pd, bahwa :

“Jadi begini mbak, untuk pelaksanaannya diserahkan kepada wali kelas masing-masing. Akan tetapi dalam satu sekolah pada pekan budaya dilakukan secara bersama-sama antara kelompok A dan kelompok B. Pada kegiatan ini difokuskan dalam satu kegiatan contohnya menari tarian daerah, menyanyi lagu daerah dan bermain permainan tradisional di ruang terbuka atau *outdoor*. Biasanya kami juga mengadakan senam irama terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan pekan budaya.”⁷⁴



Gambar 4.4
Kegiatan Awal Pembelajaran
Dokumentasi diambil pada tanggal 15 Januari 2022

⁷⁴ Imma Badariyah, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi 5 Januari 2022

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada pelaksanaan motorik kasar dalam kegiatan awal atau pembuka guru dan peserta didik melakukan senam irama terlebih dahulu dilanjutkan dengan berdoa sebelum melakukan kegiatan. Sedangkan dalam kegiatan inti adalah guru terlebih dahulu menginstruksikan peserta didik untuk berbaris membuat lingkaran dimana guru berada di tengah lingkaran. Jika anak sudah mengikuti instruksi dan sudah mulai fokus maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan sederhana untuk mengetahui apakah anak paham atau tidak.

Hal ini dijelaskan oleh Imma Badariyah, S.Pd memaparkan bahwa :

“Anak-anak dilatih untuk bekerjasama, dan sportif, melalui bermain bakiak ini anak akan memperoleh informasi tentang pengetahuan, nilai, dan sikap untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Memberikan pengalaman belajar dengan menggunakan motorik kasar memungkinkan anak mengembangkan perkembangan lainnya seperti Bahasa, kognitif, seni, dan fisik motorik pada masing-masing anak. Apabila anak berlatih untuk bermain bakiak dengan baik, maka ia akan berlatih untuk bekerjasama, gotong royong, sportif, dan kritis.”⁷⁵



Gambar 4.5
Kegiatan Inti Pembelajaran
Dokumentasi diambil pada tanggal 15 Januari 2022

⁷⁵ Imma Badariyah, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 5 Januari 2022

Dari gambar diatas merupakan dokumentasi peserta didik yang sedang melakukan kegiatan bermain bakiak. Pada kegiatan tersebut anak diberikan contoh terlebih dahulu cara memainkan alat permainan bakiak dan aturan mainnya. Kemudian salah satu guru menilai perkembangan anak sesuai dengan perkembangannya. Untuk orang tua dan peserta didik yang tidak bermain maka menyemangati anak yang sedang bermain bakiak.

Tutut selaku orang tua peserta didik juga berkata :

“Untuk pelaksanaannya mbak. Jadi pada hari sabtu biasanya orang tua diperbolehkan masuk kedalam lingkungan sekolah dan biasanya sebelum melakukan pekan budaya anak-anak senam terlebih dahulu dan orang tua juga ikut serta dalam senam tersebut. Setelah selesai senam berdoa dulu dan masuk ke pembelajaran pekan budaya setiap minggunya berbeda-beda terkadang sabtu pertama kegiatan menari gandrung atau tarian lainnya, untuk sabtu kedua menyanyi atau paduan suara, sabtu selanjutnya bermain diluar contohnya bermain bakiak, atau egrang atau permainan lainnya.”⁷⁶

Mila selaku orang tua peserta didik juga menambahkan bahwa:

“Davina itu suka takut atau tidak mau mencoba hal baru mbak. Jadi ketika guru mengadakan kegiatan bermain di luar ruangan dia dominan diam dan tidak mau mencoba apalagi lomba dia takut kalah. Akan tetapi guru disini sangat baik memberikan arahan dan menjelaskan bahwa ini hanya permainan bukan perlombaan. Akhirnya yang awalnya penakut sekarang menjadi berani mencoba hal baru dan mau berusaha. Sebelum anak-anak melakukan hal yang disuruh oleh guru biasanya gurunya terlebih dahulu yang mencontohkan cara memainkannya. Jadi anak akan mengerti perintah dan memahami cara melakukan perintah tersebut.”⁷⁷

⁷⁶ Tutut Aini, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi 10 Januari 2022

⁷⁷ Mila Hendriyani, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 8 Januari 2022

Dari beberapa hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di TK Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi diserahkan sepenuhnya kepada guru kelas. Pada pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga yaitu kegiatan awal atau pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Hasil observasi yang peneliti lakukan pada pelaksanaan pengembangan motorik kasar melalui permainan tradisional bakiak. Sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran guru menyiapkan media yang digunakan yaitu permainan bakiak. Selanjutnya kegiatan diawali dengan senam irama tidak hanya siswa saja melainkan orang tua pada hari sabtu juga di ikut sertakan dalam kegiatan senam pagi guna mempererat kekeluargaan antara pendidik dengan walimurid. Setelah senam selesai guru menginstruksikan siswa untuk membuat lingkaran disini guru memimpin doa sebelum kegiatan, jurnal pagi, dan menjelaskan tentang motorik kasar, permainan bakiak serta aturan mainnya. dilanjutkan dengan anak mendramatisir kegiatan dengan mencoba bermain bakiak dalam satu tim terdiri dari 2 siswa. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran kepala sekolah tidak ikut serta dalam kegiatan pembelajaran.⁷⁸

Dari hasil wawancara dan observasi diatas yang didukung oleh dokumentasi pada pelaksanaan pengembangan motorik kasar melalui

⁷⁸ Observasi di Tk Sayuwit, Banyuwangi, 15 Januari 2022

permainan tradisional bakiak pada kelompok B di TK Sayuwiwit Bayu Songgon Banyuwangi yang diabadikan melalui foto sebagai berikut :



Gambar 4.6
Senam irama Bersama dengan walimurid
Gokumentasi diambil tanggal 15 Januari 2022



Gambar 4.7
Kegiatan awal atau pembuka
Dokumentasi diambil tanggal 15 Januari 2022



Gambar 4.8
Persiapan Kegiatan inti
Dokumentasi diambil tanggal 15 Januari 2022



Gambar 4.9
Kegiatan inti
Dokumentasi di ambil tanggal 15 Januari 2022



Gambar 4.10
Kegiatan Inti Pembelajaran
Dokumentasi diambil tanggal 22 Januari 2022



Gambar 4.11
Wawancara dengan walimurid kelompok B
Dokumentasi diambil tanggal 22 Januari 2022

3. Evaluasi Pengembangan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Bakiak Pada Kelompok B di TK Sayuwiwit Songgon Banyuwangi

Evaluasi adalah proses penilaian seoseorang pengajar terhadap pembelajaran. Tujuan evaluasi yaitu untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang ditetapkan bisa tercapai, dan untuk mengetahui kendala-kendala yang terjadi pada proses pembelajaran berlangsung.

Begitu pula evaluasi penerapan motorik kasar pada permainan tradisional bakiak di Tk Sayuwiwit. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara Bersama kepala sekolah Tk Sayuwiwit, Songgon, Banyuwangi yaitu Siti Kholimah,S.Pd, menyatakan bahwa :

“Untuk mengetahui perkembangan motorik kasar anak. kami melakukan kegiatan bermain yaitu menggunakan permainan bakiak, dengan tujuan mengenalkan permainan tradisional sekaligus melestarikannya. Kegiatan ini dilakukan satu minggu satu kali dan akan di nilai sesuai dengan skala penilaian pencapaian siswa”⁷⁹.



Gambar 4.12
Praktek Motorik Kasar Permainan Bakiak
Dokumentasi diambil pada tanggal 15 januari 2022

⁷⁹ Siti Kholimah, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 6 Januari 2022

Pada gambar diatas anak sedang praktek pembelajaran motorik kasar melalui kegiatan permainan bakiak dibawah bimbingan guru kelas kelompok B.

Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara dengan guru Kelompok B, Imma Badariyah,S.Pd bahwa :

“Evaluasi yang kami gunakan pada motorik kasar melalui permainan bakiak menggunakan cara praktek. Yaitu dengan mengamati langsung perkembangan siswa terhadap perkembangan motorik kasar yang kami pantau terus dengan panduan lembar penilaian perkembangan anak”.⁸⁰

Beberapa hasil wawancara di atas didukung oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti dilapangan ini. Setiap peserta didik memiliki buku prestasi dengan kolom penilaian guru. Guru akan melakukan penilaian berdasarkan hasil pencapaian motorik kasar anak pada buku prestasi. Hal ini juga didukung dengan hasil dokumentasi di lapangan. Pada setiap akhir semester akan disampaikan kepada wali murid terkait perkembangan anak melalui raport⁸¹.

Hal ini dijelaskan oleh tutur selaku orang tua siswa :

“setiap akhir semester biasanya perkembangan anak akan dilaporkan kepada orang tua dalam bentuk raport. Disitu akan dijelaskan bagaimana capaian perkembangan anak selama satu semester dan penilaian guru terhadap anak apakah sesuai dengan harapan atau belum.”⁸²

Berdasarkan hasil wawancara, observasi di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi keterampilan motorik kasar melalui permainan

⁸⁰ Imma Badariyah, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 6 Januari 2022

⁸¹ Observasi di Tk Sayuwit, Banyuwangi, 8 Januari 2022

⁸² Tutur Aini, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi 8 Januari 2022

tradisional bakiak pada kelompok B. Guru terlebih dahulu menentukan fokus untuk mengevaluasi dan kemudian menyusun desain evaluasi seperti skala capaian perkembangan anak meliputi BB (belum berkembang), MB (mulai berkembang), BSH (berkembang sesuai harapan), BSB (berkembang sangat baik). Catatan anekdot yaitu untuk anak yang menjelaskan perilaku anak terkait dengan perkembangan anak. selanjutnya, guru di setiap kelas mengumpulkan informasi diambil mencatat kemajuan siswa dikelas, membuat laporan penilaian siswa, dan mengelola evaluasi untuk pembelajaran selanjutnya. Terakhir, evaluator perlu mempersiapkan evaluasi dan menilai apa yang terjadi dalam melakukan evaluasi secara keseluruhan.⁸³

Dari hasil wawancara dan observasi diatas maka didukung oleh dokumentasi evaluasi pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di TK Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸³ Observasi di Tk Sayuwit, Banyuwangi 15 Januari 2022

SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN

No	Indikator Penilaian	Nama																							
		azmi	Rafi	Aisyah	Andhi	Rara	Bilqis	Tia	Fahmi	Davin	Dea	Deni	Diah	Abi	Leni	Al	AisYah	Sekar	Sultan	Tria	Vinna	Lintang	Arum	Decha	
1	Menghargai kepemilikan orang lain	MB	BSH	BSB	BSB	BSH	BSH	M B	MB	MB	BSB	MB	BSH	BSH	MB	M B	BSB	BSH	BSB	BSB	BSH	BSH	BSH	BSB	
2	Bermain dengan teman sebaya	MB	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BS H	MB	MB	BSB	BSH	BSB	BSB	MB	BS H	BSB	BSH	BSB	BSB	BSH	BSH	BSH	BSB	
3	Memahami aturan bermain	MB	BSH	BSH	BSB	MB	BSH	BS H	MB	MB	BSB	MB	MB	MB	MB	M B	BSB	MB	BSB	BSB	MB	MB	MB	BSH	
4	Melakukan kegiatan bermain bakiak	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BS B	MB	MB	BSH	BSH	MB	BSH	MB	BS	BSH	MB	BSH	BSH	MB	MB	MB	BSH	
5	Membuang sampah pada tempatnya	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	SBB	BS B	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BS B	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	
6	Melakukan kegiatan senam irama	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB	BSB	BS B	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	BH	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	
7	Mengembalikan mainan pada tempatnya	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB	BS B	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BS B	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	

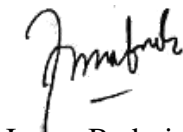
Mengetahui
Kepala Sekolah



Siti Kholimah, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sabtu, 08 Januari 2022
Guru Kelas



Imma Badariyah, S.Pd

SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN

No	Indikator Penilaian	Nama																							
		azmi	Rafi	Aisyah	Andhi	Rara	Bilqis	Tia	Fahmi	Davin	Dea	Deni	Diah	Abi	Leni	Al	Nur Ais Yah	Sekar	Sultan	Triya	Vinna	Lintang	Arum	Decha	
1	Menghargai kepemilikan orang lain	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
2	Bermain dengan teman sebaya	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
3	Memahami aturan bermain	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
4	Melakukan kegiatan bermain bakiak	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
5	Membuang sampah pada tempatnya	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
6	Melakukan kegiatan senam irama	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
7	Mengembalikan mainan pada tempatnya	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB

Mengetahui
Kepala Sekolah



Siti Kholimah, S.Pd

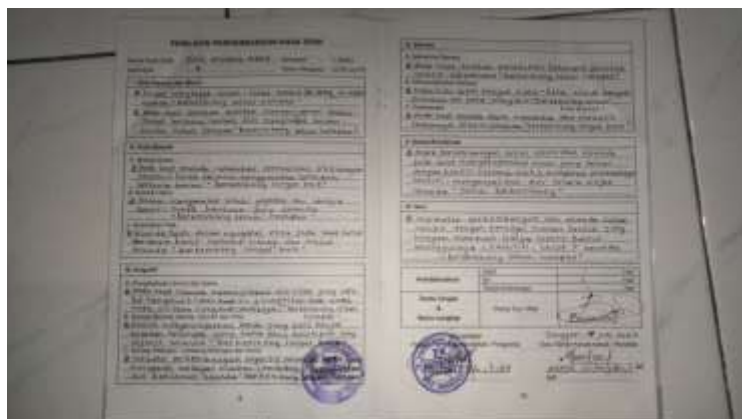
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sabtu, 15 Januari 2022

Guru Kelas



Imma Badariyah, S.Pd



Gambar 4.13

Raport Davin Pradipta Alvaro Siswa Kelompok B
Dokumentasi diambil pada tanggal 18 Juni 2022

Tabel 4.5
Temuan Hasil Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan
1.	Bagaimana perencanaan pengembangan motorik kasar melalui permainan tradisional bakiak pada Kelompok B di TK Sayuwit Songgon Banyuwangi?	Perencanaan pengembangan motorik kasar melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di Tk Sayuwit Songgon Banyuwangi adalah sebelum dimulainya tahun pelajaran baru Tk Sayuwit mengadakan RAKER, yang membahas tentang PROSEM (program semester), guru Menyusun tema pembelajaran yang akan dilaksanakan selama dua semester yaitu Semester Ganjil dan Semester Genap. Kemudian tema yang sudah disusun pada PROSEM guru membuat RPPM (rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan), guru Menyusun pembelajaran untuk satu minggu kedepan dengan menentukan sub-sub tema yang akan digunakan, jika RPPM sudah selesai maka selanjutnya guru Menyusun RPPH (rencana pelaksanaan pembelajaran harian), guru menyiapkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tema, sub tema dan sub sub tema. Jadi, kegiatan permainan tradisional bakiak direncanakan oleh Tk Sayuwit ini dilakukan setiap hari sabtu pada pekan

No	Fokus Penelitian	Temuan
		budaya yang disesuaikan dengan PROSEM yang telah dibuat
2.	Bagaimana Pelaksanaan pengembangan motorik kasar melalui permainan tradisional bakiak pada Kelompok B di Tk Sayuwit Songgon Banyuwangi ?	Pelaksanaan motorik kasar melalui permainan tradisional bakiak pada Kelompok B di Tk Sayuwit Songgon Banyuwangi terdiri dari kegiatan awal yaitu guru memperkenalkan motorik kasar dan permainan tradisional tersebut. Kemudian anak mempraktekan menggunakan bakiak. Untuk penutup guru memberikan tanya jawab seputar kegiatan permainan tradisional bakiak.
3.	Bagaimana Evaluasi pengembangan motorik kasar melalui permainan tradisional bakiak pada Kelompok B di Tk Sayuwit Songgon Banyuwangi ?	Evaluasi pengembangan motorik kasar melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di Tk Sayuwit Songgon Banyuwangi. Guru terlebih dahulu menentukan fokus untuk mengevaluasi dan kemudian menyusun desain evaluasi seperti skala capaian perkembangan anak meliputi BB (belum berkembang), MB (mulai berkembang), BSH (berkembang sesuai harapan), BSB (berkembang sangat baik). Catatan anekdot yaitu untuk anak yang menjelaskan perilaku anak terkait dengan perkembangan anak. selanjutnya, guru di setiap kelas mengumpulkan informasi dambil mencatat kemajuan siswa dikelas, membuat laporan penilaian siswa, dan mengelola evaluasi untuk pembelajaran selanjutnya. Terakhir,evaluator perlu mempersiapkan evaluasi dan menilai apa yang terjadi dalam melakukan evaluasi secara keseluruhan.

Sumber Data : Dokumentasi Peneliti 2022

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan ini disesuaikan dengan fokus penelitian, guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan pada fokus penelitian. Berdasarkan dari data yang diperoleh dari lapangan selama peneliti

melakukan penelitian di lembaga TK Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi mengenai morotik kasar dalam permainan tradisional bakiak, data-data tersebut nantinya akan dibahas dan dikaitkan dengan teori yang sesuai.⁸⁴

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan disesuaikan dengan data-data yang diperoleh dari TK Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Bakiak Pada Kelompok B Di TK Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi

Suatu kegiatan diperlukan adanya perencanaan. Dengan adanya perencanaan maka kegiatan akan fokus dan lebih terarah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai di waktu yang akan datang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat validitas data hasil observasi, bahwa perencanaan pengembangan motorik kasar melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di TK Sayuwit Bayu

Songgon Banyuwangi meliputi beberapa hal, diantaranya adalah : sebelum guru memulai pembelajaran, terlebih dahulu guru menyiapkan alat permainan dan penilaian yang akan digunakan.

Hasil penting dalam perencanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan adalah standar untuk memacu peran guru dalam meningkatkan dan mengembangkan wawasan serta koordinasi antar otot melalui

⁸⁴ Tim Penyusun, Pedoman Karya Ilmiah, 77.

perencanaan motori kasar melalui permainan tradisional bakiak pada peserta didik kelompok B di TK Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi.

Menurut Wina Sanjaya perencanaan berasal dari kata rencana, yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan sehingga memiliki tujuan dan menentukan pencapaian⁸⁵

Sedangkan Menurut Sarwiyah, perencanaan pembelajaran adalah proses menyusun materi pembelajaran, penggunaan media, penggunaan pendekatan, pemilihan metode, pembelajaran dan penilaian pembelajaran dalam suatu alokasi waktu yang dilaksanakan guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan⁸⁶

Dari pernyataan diatas dapat diinterpretasikan bahwa hasil temuan tentang perencanaan pengembangan motorik kasar untuk kegiatan permainan tradisional bakiak pada kelompok B di TK Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi sesuai dengan teori Wina Sanjaya dan Sarwiyah karena dalam membuat perencanaan menetapkan beberapa hal, yaitu materi dan alat pembantu bakiak yang sesuai, metode yang akan digunakan, penilaian yang akan digunakan, dan jadwal pembelajaran yang sesuai dengan permainan tradisional bakiak pada kelompok B TK Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Kumalasari yaitu pada dimana pada penelitian

⁸⁵ Mulyasa, *Manajemen pendidikan anak usia dini.*, 80

⁸⁶ Siti Sarwiyah, Dkk. *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasispenerapan Kurikulum* 2013. 58

tersebut dilaksanakan dalam tiga siklus dengan menggunakan instrument berupa RKH dan RKM.

2. Pelaksanaan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Bakiak Pada Kelompok B Di TK Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi

Berdasarkan hasil data yang di dapat dilapangan peneliti dapat mengetahui proses pelaksanaan pengembangan motorik kasar menggunakan permainan tradisional bakiak pada kelompok B di TK Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi. Dalam pelaksanaan pengembangan motorik kasar melalui permainan tradisional bakiak dilaksanakan melalui beberapa tahap yakni, kegiatan, pembuka atau kegiatan awal yang diawali dengan senam irama bersama dan berdoa sebelum kegiatan. Kemudian kegiatan inti, guru menjelaskan tentang motorik kasar, permainan tradisional bakiak serta bermain bakiak. terakhir kegiatan penutup guru menanyakan bagaimana perasaan anak dan doa sesudah kegiatan.

Menurut Novan Ardy Wiyani Pelaksanaan pembelajaran yaitu berupa pelaksanaan apa saja yang telah direncanakan, yaitu tersuru dari:

- a. Membuka Pembelajaran: guru memperkenalkan perkembangan motorik kasar melalui permainan tradisional bakiak
- b. Penyampaian materi : anak di ajak mendramatisasi motorik kasar yang disampaikan oleh guru yaitu dengan mempraktekkan bermain bakiak

c. Menutup pembelajaran: guru menanyakan perasaan anak setelah bermain bakiak

Tadkirotun Mufsiroh menyatakan bahwa sarana bermain merupakan segala jenis peralatan, perlengkapan, dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama dalam atau alat pembantu dalam kegiatan bermain yang berfungsi sebagai alat pembantu dalam kegiatan bermain yang berfungsi untuk mewujudkan tujuan bermain yang hendak dicapai.

Dari data diatas bahwa hasil temuan tentang pelaksanaan pengembangan motorik kasar melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di TK Sayuwiwit Bayu Songgon Banyuwangi sesuai dengan teori dari Novan Ardy Wiyai dan Tadkirotun Mufsiroh serta sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maria Hidayati dengan adanya peningkatan persentase kemampuan motorik kasar anak yang berkembang sesuai harapan. Pada pelaksanaan penerapan ini pengembangan motorik kasar menerapkan beberapa hal yaitu membuka pembelajaran, penyampaian materi, menutup pembelajaran dan penggunaan alat permainan tradisional bakiak digunakan sebagai alat pembantu dalam kegiatan bermain untuk pengembangan motorik kasar di Kelompok B TK Sayuwiwit.

3. Evaluasi Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Bakiak Pada Kelompok B Di TK Sayuwiwit Bayu Songgon Banyuwangi

Istilah yang digunakan dalam evaluasi yakni penilaian, tes dan pengukuran. Untuk keperluan evaluasi diperlukan alat evaluasi yakni tes

dan non tes. Alat evaluasi berupa tes dapat berbentuk tes tertulis dan tes lisan. Sementara alat non tes dapat berupa pengamatan (observasi), wawancara (interview), kuesioner, skala bertingkat, daftar cocok dan portofolio.

Proses penilaian terhadap sesuatu yang didasarkan pada kriteria dan tujuan yang mana telah ditentukan diartikan sebagai evaluasi, selanjutnya diikuti dengan pengambilan keputusan atas objek yang akan dievaluasi. Salah satu tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui dan menindaklanjuti pertumbuhan dan perkembangan yang dicapai peserta didik selama mengikuti pendidikan.⁸⁷ Istilah yang sering digunakan dalam evaluasi adalah tes, pengukuran, dan penilaian. Hal ini dapat digunakan untuk perbaikan dalam penyempurnaan program atau kegiatan pembelajaran.

Hasil evaluasi pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di TK Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi dilakukan dengan non tes. Melalui hasil dari bermain bakiak dengan pengamatan guru secara langsung di sekolah.

Menurut Mclachlan fleer & Edwards dalam bukunya Ieli, Evaluasi adalah proses penentuan kelayakan atau manfaat atau nilai dari sesuatu. Sesuatu yang dimaksud yaitu berkaitan dengan apa yang menjadi objek evaluasi, seperti dalam konteks pendidikan anak usia dini, objek evaluasi

⁸⁷ Fadhillah, dkk. *edutainment pendidikan anak usia dini: menciptakan pembelajaran menarik, kreatif, dan menyenangkan* jakarta: kencana, 2014, 75

dapat berupa kurikulum, program, proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran.⁸⁸

Sedangkan menurut Zainul dan Nasution mengemukakan bahwa evaluasi adalah suatu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang telah diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan instrument tes maupun non tes⁸⁹

Hal ini sesuai dengan hasil temuan data, wawancara, dan observasi yang dilakukan peneliti dilapangan. Maka dapat dideskripsikan bahwa dengan dilihat dari hasil penilaian yang dilakukan oleh guru kelompok B dari pengamatan langsung ketika peserta didik bermain bakiak yaitu berupa non tes. Hal tersebut merupakan evaluasi pengembangan motorik kasar melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di TK Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi sudah sesuai dengan teori Leli, Zainul dan Nasution. Bahwasanya evaluasi pembelajaran di TK Sayuwit dilaksanakan setiap akhir semester, karena untuk mengetahui perkembangan motorik kasar anak bisa dilihat dalam satu semester pembelajaran.

⁸⁸ Leli Halimah, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*.243

⁸⁹ Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*,(Malang:CV Irdh, 2018), 5.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan atas kajian tentang Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini melalui Permainan Tradisional Bakiak pada Kelompok B di Tk Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022, maka ditarik kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan motorik kasar melalui permainan tradisional bakiak pada Kelompok B di Tk Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022 diawali dengan penyusunan perangkat kerja yang meliputi: PROTA, PROSEM, dan RPPM. Selanjutnya yaitu penyusunan RPPH dan jadwal pembelajaran tentang tema dan materi yang akan digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung.
2. Pelaksanaan motorik kasar melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di TK Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022 terdiri dari kegiatan awal yaitu senam irama Bersama dan berdoa sebelum kegiatan. Kemudian kegiatan inti guru memperkenalkan judul motorik kasar beserta mengenalkan permainan tradisional bakiak, dan bermain bakiak, dan menutup dengan menanyakan perasaan anak serta berdoa sesudah kegiatan.
3. Evaluasi motorik kasar melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di TK Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan menggunakan instrument non tes. Pada

tahap evaluasi guru memperhatikan peserta didik dalam bermain bakiak, lalu guru mencatat perkembangan anak sesuai dengan capaian perkembangan anak. serta membuat laporan penilaian perkembangan anak pada akhir semester.

B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di TK Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022, ada beberapa hal yang mendorong peneliti untuk memberikan saran yang dapat dijadikan masukan, diantaranya:

1. Bagi kepala TK Sayuwit Diharapkan dapat memberi arahan serta mengikut sertakan para guru dalam kegiatan-kegiatan yang dapat menambah kemampuan mengajar seperti mengikuti seminar, workshop dan pelatihan. Sehingga dapat terciptanya proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Serta memberikan fasilitas yang mendukung untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pembelajaran agar seluruh aspek pencapaian perkembangan anak berkembang sesuai dengan tahap perkembangan usia mereka.
2. Bagi guru TK SAYUWIWIT Diharapkan guru dapat memahami potensi anak yang berbeda, dapat terus memberi apresiasi terhadap siswa yang memiliki kecerdasan, dan memberikan kegiatan-kegiatan yang lebih bervariasi dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak tidak hanya melalui kegiatan melempar bola, menangkap bola,

melompat, dan berlari saja. Serta dapat memanfaatkan bahan bekas dan menggunakan permainan tradisional lainnya untuk dijadikan media pembelajaran untuk anak usia dini.

3. Bagi peserta didik kelompok B di TK Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi agar lebih semangat menerapkan motorik kasar yang sudah disampaikan guru di sekolah melalui permainan tradisional untuk dilakukan dimanapun dan kapanpun.
4. Bagi peneliti selanjutnya Dengan penelitian ini, disarankan ada penelitian lebih lanjut untuk memperdalam terkait metode pembelajaran dari dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak dengan memberikan kegiatan-kegiatan yang dapat menstimulus perkembangan anak seperti baasa, nam, sosial emosional, multiple intellegences dan perkembangan lainnya, sehingga menambah khazanah baru dalam karya tulis ilmiah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah. Ratu Tuti, *Peningkatan keterampilan motorik kasar melalui permainan tradisional Banten pada kelompok bermain Aviciena Anyer Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi, Fakultas Pendidikan Dan Keguruan Universitas Negeri Jakarta, 2020
- Anggraini, Rosmiyati. “*Hubungan Pemberian Asi dengan Perkembangan Motorik Bayi Usia 6 bulan di BPS Maria Suroso Bandar Lampung Tahun 2017*”, *Jurnal Dunia Kesehatan* 2, No. 4 Oktober, 2017.
- Bowo, Ahmad Nasir Ari. *Cerita Cinta Belajar Mengajar* Yogyakarta: Deepublish, 2015
- Desra Yunia, dan Amir Luthfi, Erlinawati, *Hubungan Pemberian Stimulasi Dini Dengan Perkembangan Motorik Pada Balita Di Desaa Tanjung Berulak Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Tahun 2019*, *Jurnal Kesehatan Tambusai*, Vol. 1 No. 2 2020.
- Fadhillah, dkk. *edutainment pendidikan anak usia dini: menciptakan pembelajaran menarik, kreatif, dan menyenangkan* jakarta: kencana, 2014
- Fadillah, M. *Bermain & Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada media Group, 2019.
- Febriani, Efri. *Upaya meningkatkan pengembangan motorik kasar (lompat) anak melalui permainan lompat tali pada kelompok B TK Al-Hidayah Palaosan Tahun Pelajaran 2015-2016*. Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.
- Halimah, Leli. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (Inspirasi untuk pelaksanaan kurikulum 2013 PAUD)*. Bandung: PT Refika Aditama, 2016,
- Hidayati, Maria. *Peningkatan Kemampuan Motorik kasar anak melalui permainan bakiak di TK Sangga Wijaya Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, 2015.
- Hurlock B, Elizabeth. *Child Development*. New York: Mc Graw Hill, 1978.
- Kumalasari, Nur. *Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Lompat Tali pada Anak Kelompok A TK Kusuma Bakti Gayam Kecamatan Mojojoto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015.

http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2015/11.1.01.11.0052.pdf

Latif, Muhtar, dkk. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi* Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.

Louk, Michael Johannes H. *Pengembangan media audio visual dalam pembelajaran keterampilan motorik kasar pada anak tunagrahita ringan Di SLB Tunas Kasih 2 Turi, Sleman, Yogyakarta* (Skripsi: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016). *Jurnal Keolahragaan* Volume 4 - Nomor 1, April 2016
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jolahraga/article/viewFile/8132/7786>

Mandarwani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

Maulidyaulfa, Suyadi. *Konsep Dasar PAUD I*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Mulyani, Novi. *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media, 2018.

Mulyasa, *Manajemen pendidikan anak usia dini* Bandung: PT. Remaja rosdakarya.2016.

Mulyasa, *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung PT Remaja Rosdakarya 2016.

Mushaf Aisyah Al-Qur'anulkarim. Bandung: Qur'an Suara Agung, 2016.

Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Format Paud*.

Nur, H. *Membangun Karakter Anak Melalui Permainan Anak Tradisional*. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol 3 No. 1. 2013.

PERMENDIKBUD NOMOR 137 TAHUN 2014.

Prantoro, G. *Pengaruh Penggunaan Permainan Tradisional Bakiak Dan Engklek Terhadap Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan* Vol, 4 No.2. Tahun 2015.

Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.2011
- Saputra, dan Ekawati. *Permainan Tradisional Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Dasar Anak*. Jurnal: PSIKOLOGI JAMBI. Volume 2 No.02 Tahun 2017.
- Siti Sarwiyah, Dkk. *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis penerapan Kurikulum*
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Sujiono, Yuliani Nuriani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT INDEKS, 2009.
- Susanto, Ahmad. *Bimbingan & Konseling di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Prenada Media, 2015.
- Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Syafaruddin, *Pendidikan Prasekolah*. Medan: Perdana Publishing, 2011. Siti Makmudah, Fina Surya Anggraini, dkk. *Perkembangan Motorik AUD (Nganjuk :Guepedia, 2020)*
- Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2020.
- Triyanti, E., Saparahayuningsih, S., dan Sumarsih. *Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Melalui Bermain Simbolik*. Jurnal : Ilmiah Potensia . Volume. 1 No.1 Tahun 2016.
- Widoyoko, Eko Putra. *evaluasi program pembelajaran: panduan praktis bagi pendidikan dan calon pendidik*, yogyakarta: pustaka belajar, 2017
- Wiyani, Novan Ardy & Barnawi, *Format PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: ArRuzz Media, 2017.
- Yudiwinata, dan Handoyo. *Permainan Tradisional Dalam Budaya Dan Perkembangan Anak*. Jurnal : Paradigma . Vol. 2 No.03 Tahun 2014.5

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda dibawah ini:

Nama : Lailatul Fitri
NIM : T20185004
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai dengan erundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 16 Agustus 2022

Penulis



Lailatul Fitri
T20185004

Lampiran 2

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Untuk mengetahui kondisi objektif TK Sayuwit Bayu Songgon Banyuwangi
2. Untuk mengetahui aktivitas guru, dan peserta didik dalam pengembangan motorik kasar melalui permainan tradisional bakiak

B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana Perencanaan kegiatan pengembangan motorik kasar melalui permainan tradisional Bakiak pada kelompok B di TK Sayuwit tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pengembangan motorik kasar melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di TK Sayuwit Tahun pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana Evaluasi kegiatan pengembangan motorik kasar melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di TK Sayuwit Tahun Pelajaran 2021/2022?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Dokumentasi yang berbentuk tulisan
 - a. Profil lembaga
 - b. Data guru dan data anak didik TK Sayuwit
 - c. Data APE
 - d. Data yang berupa kurikulum RPPM, RPPH dan penilaian
2. Dokumentasi yang berbentuk gambar
 - a. Foto rapat kepala sekolah dengan guru

- b. Foto wawancara
- c. Foto kegiatan yang berkaitan dengan judul




UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3

Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI TK SAYUWIWIT
JL. ROWO BAYU DESA BAYU SONGGON BANYUWANGI

NO	TANGGAL	KEGIATAN	PENERIMAAN	PAPAF
1	Senin, 3 Januari 2022	Meminta izin kepada pihak sekolah akan melaksanakan penelitian dan penyerahan surat penelitian.	Siti Kholimah, S.Pd	
2	Selasa, 4 Januari 2022	Observasi pengembangan motorik kasar dalam permainan tradisional bakiak dan meminta data sejarah berdirinya TK Sayuwiwit	Imma Badariyah, S.Pd	
3	Rabu, 5 Januari 2022	Meminta data profil sekolah TK Sayuwiwit dan kurikulum	Malikhatul Aini, S.Pd	
4	Sabtu, 8 Januari 2022	Memulai wawancara dengan guru kelas kelompok B	Imma Badariyah, S.Pd	
5	Kamis, 13 Januari 2022	Wawancara dengan kepala sekolah TK Sayuwiwit Songgon	Siti Kholimah, S.Pd	
6	Sabtu, 15 Januari 2022	Observasi dan dokumentasi	Siti Kholimah, S.Pd	
7	Jum'at, 21 Januari 2022	Wawancara dengan wali kelas kelompok B terkait pengembangan motorik kasar anak setelah bermain permainan tradisional bakiak	Imma Badariyah, S.pd	
8	Sabtu, 22 Januari 2022	Observasi dan dokumentasi	Siti Kholimah, S.Pd	
9	Sabtu, 22 Januari 2022	Meminta Surat selesai penelitian	Siti Kholimah, S.Pd	

Banyuwangi, 22 Januari 2022

Kepala Sekolah



Lampiran 4

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Bakiak Pada Kelompok B di TK Sayuwiwit Bayu Songgon Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022	Pengembangan Motorik Kasar anak melalui permainan tradisional bakiak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah TK Sayuwiwit 2. Wali Kelas Kelompok B TK Sayuwiwit 3. Orang tua peserta didik kelompok B TK Sayuwiwit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan pendekatan kualitatif 2. Jenis penelitian menggunakan Kualitatif deskriptif 3. Metode pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 4. Keabsahan data: Triangulasi Sumber dan Teknik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Perencanaan kegiatan pengembangan motorik kasar melalui permainan tradisional Bakiak pada kelompok B di TK Sayuwiwit tahun Pelajaran 2021/2022? 2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pengembangan motorik kasar melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di TK Sayuwiwit Tahun pelajaran 2021/2022? 3. Bagaimana Evaluasi kegiatan pengembangan motorik kasar melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di TK Sayuwiwit Tahun Pelajaran 2021/2022?

Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3297/In.20/3.a/PP.009/05/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala TK SAYUWIWIT

Dsn. Sambungrejo, Ds. Bayu. Kec. Songgon Kab. Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20185004
Nama : LAILATUL FITRI
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Bakiak Pada Kelompok B di TK SAYUWIWIT Bayu Songgon Banyuwangi; selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Siti kholimah S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 1 Januari 2022

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 6



**YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL SAYU WIWIT SMART
TK SAYUWIWIT
DESA BAYU KECAMATAN SONGGON
KABUPATEN BANYUWANGI**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 010/YPS-SWT/1/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SITI KHOLIMAH, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : TK SAYUWIWIT
Alamat : Dusun Sambungrejo Desa Bayu Kecamatan Songgon Kab Banyuwangi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : LAILATUL FITRI
NIM : T20185004
Fakultas/Jurusan : FTIK/PLAUD
Universitas : UIN KHAS JEMBER

Adalah benar-benar melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL BAKIAK DI TK SAYUWIWIT SONGGON BANYUWANGI Tahun pelajaran 2021/2022 Sejak tanggal 03 Januari sampai tanggal 20 Januari 2022, dan telah pula membahas tentang materi hasil penelitiannya dengan kami.

Songgon, 21 Januari 2022



Lampiran 7

RPPM UNTUK GURU

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
TK SAYUWIWIT**

Semester / Bulan/ minggu ke : II/januari / VI		Tema/ Sub Tema : Pekerjaan/macam-macam pekerjaan		
Kelompok : B		Sub.Sub tema : Petani,Guru,Dokter,Polisi,Tukang kebun,Pedagang		
Hari/Tanggal : Senin-sabtu 03-08 Januari 2022		Alokasi Waktu :		
KOMPETENSI DAN INDIKATOR				
NAM.1.2,2.13,3.1,4.1SOSEM. 3.13,4.13,2,9,2.10 BAHASA.3.12,4.12,3.11,4.11,KOG.3.6,4.6,3,9,4,9.MOTORIK.3.3,4.3.SENI.2.4				
TUJUAN PEMBELAJARAN				
7. Anak terbiasa saling menghormati		7. Anak mampu mengenal simbol huruf		
8. Anak Terbiasa ericara sesuai fakta		8. Anak mampu menjiplak bentuk		
9. Anak mampu erdoa sebelum dan sesudah tidur		9. Anak mampu memedakan besar kecil berat ringan		
10. Anak mampu mengendalikan emosi secara wajar		10. Anak mampu mengenal fungsi benda		
11. Anak mampu menawarkan bantuan pada orang lain		11. Anak mampu mengkoordinasi mata dan tangan untuk gerakan menggunting,menempel dan mewarnai		
12. Anak mampu bekerjasama dengan orang lain		12. Anak mampu menjaga kebersihan hasil karya		
ALAT DAN BAHAN				
Sawah/kebun,buku & pensil,lego/balok	Gamar/video guru,uku & pensil,puzzel	Gamar/Vidio tentang Dokter,APE peralatan kedokteran/obat-obatan,kertas,lem gunting,crayon	Gambar/video tentang Polisi,buku gambar,pensil crayon,gambar	
			Gambar/video tukang kebun,uku pensil,gamar huruf hujaiyah dan cangkang telur	
			Sound Sistem, Bakiak	
HARI/TANGGAL				
Senin, 03-01-2022	Selasa, 04-01-2022	Rabu, 05-01- 2022	Kamis, 06-01-2022	
<ul style="list-style-type: none"> • Upacara Bendera • Berkunjung ke sawah/kebun • Meniru menulis peralatan petani • Bermain lego/balok 	<ul style="list-style-type: none"> • Senam Gemari • Bercerita tentang Profesi Guru • Menghitung simbol angka • Menyusun puzzel 	<ul style="list-style-type: none"> • Senam Sribu • Bercerita tentang Profesi Dokter • Bermain peran (Dokterdan pasien) • Membuat topi perawat 	<ul style="list-style-type: none"> • Senam Sehat ceria • Bercerita tentang Polisi • Menggambar rambu-ramu lalulintas • Membaca gambar 	
			Jumat, 07-01-2022	
			<ul style="list-style-type: none"> • Senam I love Banyuwangi • Bercerita tentang Tukang kebun • Meniru menulis huruf hijaiyah • Membuat kolase huruf hijaiyah 	
				Sabtu, 08-01-2022
				<ul style="list-style-type: none"> • Senam Gemari • Bermain Bakiak


Kepala TK SAYUWIWIT



SITI KHOLIMAH, S.Pd

Songgon, 01 Januari 2022

Guru Kelompok B



IMMA BADARIYAH, S.Pd

RPPH UNTUK GURU

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK SAYUWIWIT
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Semester / Bulan/ minggu ke : II/ Januari / IV	Tema/ Sub Tema : Rekreasi/tempat Rekreasi
Kelompok :B	Sub.Su tema : Pantai,Pegunungan,Air Terjun,Taman,Pemandian,Mall
Hari/Tanggal : Senin-sabtu 10-15 Januari 2022	Alokasi Waktu :

KOMPETENSI DAN INDIKATOR

NAM.3.1,4.13.2,4.SOSEM.2.12,2.5.BAHASA.3.11,4.11,3.10,4.10,KOG.3.5,4.5,2.2,2.3.MOTORIK.2.1,3.3,4.3.SENI.2.4,3.15,4.15

TUJUAN PEMBELAJARAN

- | | |
|--|--|
| 7. Anak mampu mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan | 7. Anak mampu menyelesaikan tugas |
| 8. Anak mampu mengucapkan terimakasih setelah mendapat bantuan | 8. Anak mampu menunjukkan inisiatif dalam melaksanakan permainan |
| 9. Anak mampu mengembalikan mainan ketempat semula | 9. Anak mampu mencuci tangan dengan benar |
| 10. Anak terbiasa menyapa guru dan teman | 10. Anak mampu berbagai gerakan terkoordinasi |
| 11. Anak mampu mengungkapkan keinginan dengan kalimat sederhana | 11. Anak mampu menghargai hasil karya sendiri dan orang lain |
| 12. Anak mampu melaksanakan 2 perintah | 12. Anak mampu menunjukkan karyanya |

ALAT DAN BAHAN

Laptop,buku pensil,gambar pantai,potongan kertas origami	Lego,balok,ola& kartu angka,daun singkong	Laptop,Buku& pensil,gamar macam-macam benda	Buku gambar,crayon Pelepah pisang,cat air	Laptop,gambar pemandangan crayon,pohon angka	Sound system, Bakiak,
--	---	---	---	--	-----------------------

HARI/TANGGAL

Senin, 10-01-2022	Selasa, 11-01-2022	Rabu, 12-01- 2022	Kamis, 13-01-2022	Jumat, 14-01-2022	Sabtu, 15-01-2022
<ul style="list-style-type: none"> Memperkenalkan pantai melalui video/youtube Meniru menulis nama-nama pantai yang ada di daerah terdekat Kolase pantai 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat miniature taman bermain Menghitung bola sesuai simbol angka Meronce daun singkong 	<ul style="list-style-type: none"> Mengenalkan air terjun melalui video/youtube Meniru menulis nama air terjun yang ada di daerah Montase 	<ul style="list-style-type: none"> Menggambar taman bermain Mencap dengan bahan alam Menggantung & menempel gambar taman bermain 	<ul style="list-style-type: none"> Memperkenalkan pemandian yang ada di daerah Mewarnai gambar pemandian Memasang pohon angka 	<ul style="list-style-type: none"> Senam Irama Jalan Sehat Bermain Bakiak

Kepala TK SAYUWIWIT


SITI KHOLIMAH, S.Pd

Songgon, 08 Januari 2022

Guru Kelompok B


IMMA BADARIYAH.S.Pd

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK SAYUWIWIT

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Semester / Minggu : II / 1
Hari / Tanggal : Sabtu / 8 Januari 2022
Kelompok / Usia : B / 5 – 6 Tahun
Tema / Sub Tema : Pekerjaan/macam-macam pekerjaan
Sub – sub Tema : Pedagang
Alokasi Waktu : 120 menit

Kompetensi Dasar : (2.13) (2.1) (3.3,4.3) (3.9,4.9) (3.10,4.10) (2.10) (2.4)

Indikator Pencapaian Pembelajaran :

- Terbiasa menghargai kepemilikan orang lain (2.13)
- Terbiasa memelihara kebersihan diri dan lingkungan (2.1)
- Melakukan gerakan senam irama dan melakukan permainan fisik dengan aturan (3.3,4.3)
- Melakukan kegiatan dengan alat permainan sederhana (3.9,4.9)
- Memahami informasi yang didengarnya (3.10,4.10)
- Bermain dengan teman sebaya (2.10)
- Merawat keutuhan benda mainan (2.4)

Alat dan Bahan:

3. Sound system
4. Bakiak

Langkah-langkah kegiatan:

IV. Pembukaan

4. Senam pagi
5. Sop Kegiatan awal
6. Jurnal pagi

V. Inti

Bermain permainan tradisional bakiak

VI. Penutup

5. Bernyanyi Bersama
6. Refleksi, bercakap-cakap
7. Menanya perasaan anak
8. Berdoa dan salam

Indikator penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator Pencapaian
Nilai Agama dan Moral	2.13	Anak mampu menghargai kepemilikan orang lain
Sosial Emosional	2.10	anak mampu bermain dengan teman sebaya
Bahasa	3.10,4.10	Anak mampu memahami aturan bermain
Kognitif	3.10,4.10	Anak mampu melakukan kegiatan dengan menggunakan alat permainan sederhana
Fisik Motorik Halus	2.1	Anak mampu memelihara kebersihan diri dan lingkungan
Fisik Motorik Kasar	3.3,4.3	Anak mampu melakukan gerakan senam dan bermain fisik dengan aturan
Seni	2.4	Anak mampu merawat mainan dengan baik

Tehnik Penilaian:

2. Skala capaian perkembangan

Songgon, 07 Januari 2022

Mengetahui

Kepala TK Sayuwit

Guru Kelas



Siti Kholimah, S.Pd



Imma Badariyah, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK SAYUWIWIT

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Semester / Minggu : II / 2
Hari / Tanggal : Sabtu / 15 Januari 2022
Kelompok / Usia : B / 5 – 6 Tahun
Tema / Sub Tema : Pekerjaan/macam-macam pekerjaan
Sub – sub Tema : Pedagang
Alokasi Waktu : 120 menit

Kompetensi Dasar : (2.13) (2.1) (3.3,4.3) (3.9,4.9) (3.10,4.10) (2.10) (2.4)

Indikator Pencapaian Pembelajaran :

- Terbiasa menghargai kepemilikan orang lain (2.13)
- Terbiasa memelihara kebersihan diri dan lingkungan (2.1)
- Melakukan gerakan senam irama dan melakukan permainan fisik dengan aturan (3.3,4.3)
- Melakukan kegiatan dengan alat permainan sederhana (3.9,4.9)
- Memahami informasi yang didengarnya (3.10,4.10)
- Bermain dengan teman sebaya (2.10)
- Merawat keutuhan benda mainan (2.4)

Alat dan Bahan:

3. Sound system
4. Bakiak

Langkah-langkah kegiatan:

IV. Pembukaan

4. Senam pagi
5. Sop Kegiatan awal
6. Jurnal pagi

V. Inti

Bermain permainan tradisional bakiak

VI. Penutup

5. Bernyanyi Bersama
6. Refleksi, bercakap-cakap

7. Menanya perasaan anak
8. Berdoa dan salam

Indikator penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator Pencapaian
Nilai Agama dan Moral	2.13	Anak mampu menghargai kepemilikan orang lain
Sosial Emosional	2.10	anak mampu bermain dengan teman sebaya
Bahasa	3.10,4.10	Anak mampu memahami aturan bermain
Kognitif	3.10,4.10	Anak mampu melakukan kegiatan dengan menggunakan alat permainan sederhana
Fisik Motorik Halus	2.1	Anak mampu memelihara kebersihan diri dan lingkungan
Fisik Motorik Kasar	3.3,4.3	Anak mampu melakukan gerakan senam dan bermain fisik dengan aturan
Seni	2.4	Anak mampu merawat mainan dengan baik

Tehnik Penilaian:

2. Skala capaian perkembangan

Songgon, 14 Januari 2022

Mengetahui

Kepala TK Sayuwiwit

Guru Kelas



Siti Kholimah,S.Pd



Imma Badariyah,S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9

SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN

No	Indikator Penilaian	Nama																							
		azmi	Rafi	Aisyah	Andhi	Rara	Bilqis	Tia	Fahmi	Davin	Dea	Deni	Diah	Abi	Leni	Al	Nur AisYah	Sekar	Sultan	Tria	Vinna	Lintang	Arum	Decha	
1	Menghargai kepemilikan orang lain	MB	BSH	BSB	BSB	BSH	BSH	M B	MB	MB	BSB	MB	BSH	BSH	MB	M B	BSB	BSH	BSB	BSB	BSH	BSH	BSH	BSB	
2	Bermain dengan teman sebaya	MB	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BS H	MB	MB	BSB	BSH	BSB	BSB	MB	BS H	BSB	BSH	BSB	BSB	BSH	BSH	BSH	BSB	
3	Memahami aturan bermain	MB	BSH	BSH	BSB	MB	BSH	BS H	MB	MB	BSB	MB	MB	MB	MB	M B	BSB	MB	BSB	BSB	MB	MB	MB	BSH	
4	Melakukan kegiatan bermain bakiak	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BS B	MB	MB	BSH	BSH	MB	BSH	MB	BS	BSH	MB	BSH	BSH	MB	MB	MB	BSH	
5	Membuang sampah pada tempatnya	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	SBB	BS B	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BS B	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	
6	Melakukan kegiatan senam irama	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB	BSB	BS B	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BS H	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	
7	Mengembalikan mainan pada tempatnya	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB	BS B	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BS B	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	

Mengetahui

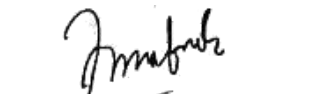
Kepala Sekolah


Siti Kholimah, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sabtu, 08 Januari 2022

Guru Kelas


Imma Badariyah, S.Pd

SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN

No	Indikator Penilaian	Nama																							
		azmi	Rafi	Aisyah	Andhi	Rara	Bilqis	Tia	Fahmi	Davin	Dea	Deni	Diah	Abi	Leni	Al	Nur AisYah	Sekar	Sultan	Tria	Vinna	Lintang	Arum	Decha	
1	Menghargai kepemilikan orang lain	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
2	Bermain dengan teman sebaya	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
3	Memahami aturan bermain	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
4	Melakukan kegiatan bermain bakiak	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
5	Membuang sampah pada tempatnya	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
6	Melakukan kegiatan senam irama	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
7	Mengembalikan mainan pada tempatnya	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB

Mengetahui

Kepala Sekolah

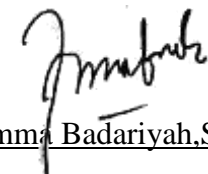


Siti Kholimah, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sabtu, 15 Januari 2022

Guru Kelas



Imma Badariyah, S.Pd

DOKUMENTASI PENELITIAN

Sarana dan Prasarana Tk Sayuwiwit Bayu Songgon Banyuwangi



Pintu gerbang Tk Sayuwiwit Bayu Songgon Banyuwangi



Alat Permainan Edukatif Luar Ruang (*Outdoor*)



Ruang UKS



Toilet dan Tempat Cuci Tangan



Kepala Sekolah dan Pendidik TK Sayuwit

BIODATA PENULIS



Nama : Lailatul Fitri
NIM : T20185004
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 30 Januari 2000
Alamat : Rt. 03 Rw. 01 Dusun Plantaran Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi
Telepon/HP : 082264627973
Email : lf630090@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2006 – 2012 : SDN 1 BAYU
2012 – 2015 : SMP NEGERI 1 SONGGON
2015 – 2018 : MAN 3 BANYUWANGI
2018 – 2022 : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember